

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun oleh:

Afif Imanulloh, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

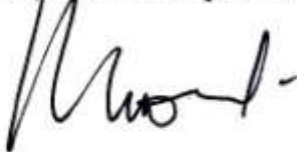
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 39 Semarang dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini kami menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. SMP Negeri 39 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL1 berjalan dengan lancar.
4. Koordinator Dosen Pembimbing PPL Drs. Margono, M.Kes.
5. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL1 ini.

Akhirnya kami berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Penyusun,



Afif Imanulloh, dkk

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL 1 | 1 |
| C. Tujuan PPL 1 | 3 |
| D. Manfaat PPL 1 | 3 |
| E. Metode Pendekatan | 4 |
| F. Pelaksanaan | 4 |
| BAB II HASIL PENGAMATAN | |
| A. Kondisi Fisik Sekolah | 5 |
| B. Keadaan Lingkungan Sekolah | 5 |
| C. Fasilitas Sekolah | 6 |
| D. Penggunaan Sekolah | 9 |
| E. Keadaan Guru dan Siswa | 10 |
| F. Interaksi Sosial | 10 |
| G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya | 11 |
| H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi | 12 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Simpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN . | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Data Keadaan Fisik Sekolah
3. Daftar Guru
4. Daftar Karyawan
5. Visi dan Misi Sekolah
6. Jadwal Pelajaran
7. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Struktur Organisasi Tata Usaha Sekolah
10. Struktur Organisasi Komite Sekolah
11. Tata Tertib Guru dan Karyawan
12. Tata Tertib Siswa
13. Denah Sekolah
14. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya. Agar tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan UNNES program kependidikan sebagai calon guru, maka dapat dilaksanakan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES yakni menjalin hubungan kerjasama dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 1

Dasar dari pelaksanaan PPL yang mencakup PPL1 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 09/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Pelaksanaan PPL 1 memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasar kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapat informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapat informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dengan melaksanakan kegiatan PPL 1 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- b. Mendapatkan pengetahuan terkait manajemen sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat memotivasi tenaga pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan tenaga pendidik.
- c. Menjadi sarana evaluasi terkait kualitas sekolah.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL1, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1 yaitu latihan mengajar (*microteaching*), pembekalan mahasiswa dan pengamatan secara langsung pada sekolah serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

F. Pelaksanaan

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMPN 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Kegiatan inti dari PPL 1 meliputi penerjunan, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Faktor pendukungnya antara lain, 1) SMP Negeri 39 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka, 2) guru-guru SMP Negeri 39 Semarang senantiasa membimbing mahasiswa agar bisa menjadi guru yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

BAB II
HASIL PENGAMATAN
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG

A. Kondisi Fisik Sekolah

SMPN 39 Semarang terletak di jalan Sompok No. 43A Semarang, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. SMPN 39 Semarang mempunyai luas tanah 9774 m². SMPN 39 Semarang memiliki 27 ruang kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing berjumlah 9 kelas. Sebelas ruang belajar lainnya, seperti perpustakaan, lab. IPA, ruang keterampilan, ruang multimedia, kesenian, lab. bahasa, lab. komputer, ruang serbaguna. Enam ruang kantor, meliputi: R. Kepala Sekolah, R. Wakasek, R. Guru, R. Tata Usaha, R. Tamu, dan R. MGMP. Ditambah ruang penunjang lainnya. Bangunan sekolah bersifat permanen dengan kondisi yang baik.

Bangunan fisik SMPN 39 Semarang sangat bermanfaat dan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan akademik, ekstra dan intra sekolah. Data keadaan fisik SMPN 39 Semarang terlampir.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1) Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMPN 39 Semarang letaknya cukup strategis, terletak di tepi Jalan Sompok. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah perumahan warga dan di samping kanan adalah tempat pemakaman umum.

2) Kondisi Lingkungan Sekolah

Di Jalan Sompok tampak sebuah gapura yang bertuliskan SMPN 39 Semarang, di sisi kiri ada sebuah tower, serta nampak sederet bangunan yang terawat cukup bersih. SMPN 39 Semarang memiliki wilayah seluas 9.774 m² dengan luas bangunan seluruhnya 3.635 m² sehingga masih banyak lahan yang dapat dimanfaatkan untuk memperindah dan memperindang sekolah. Halaman yang luas dan sudah dicor di bagian

atas dan lapangan bawah membuat siswa lebih leluasa berolah raga tanpa ada kekhawatiran becek saat musim penghujan tiba.

Di area sekolah banyak terlihat tanaman perindang serta berbagai tanaman hias, ada pula kebun bunga mawar. Dengan berbagai macam tanaman hias membuat tampak asri dan sejuk.

Untuk membudayakan hidup sehat dan lingkungan sehat, di berbagai sisi sekolah nampak terpasang berbagai slogan, himbauan, poster, dan tulisan yang berisi ajakan hidup sehat, termasuk penerapan kawasan tanpa rokok dengan tulisan DILARANG MEROKOK.

Untuk menciptakan lingkungan bersih dan terbiasa membuang sampah pada tempatnya, di lingkungan SMPN 39 Semarang banyak disediakan tempat sampah yang dibedakan atas sampah organik dan anorganik. Selain tempat sampah di sekitar kelas, terdapat pula TPA Sampah yang berada di ujung sebelah kiri area SMPN 39 Semarang.

SMPN 39 berada cukup di tengah kota sehingga terletak di pemukiman padat penduduk dan sebagian besar warga sekitar bekerja sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan sebagainya.

C. Fasilitas Sekolah

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah di SMPN 39 Semarang berukuran 6x7 m, terletak di sisi kanan gerbang masuk SMP. Fasilitas yang ada di ruang Kepala Sekolah antara lain 1 meja kerja, 1 set meja tamu, 1 set meja untuk koordinasi kepala sekolah beserta staf, 1 almari untuk menyimpan buku-buku referensi, serta 1 almari kayu untuk menyimpan berbagai piala kejuaraan yang diperoleh siswa.

2) Ruang Guru

Terdapat 53 orang guru di SMPN 39 Semarang. Ruang guru berukuran 8x12 m berada di sisi depan sebelah kanan gapura dan berada di dekat ruang Kepala Sekolah. Ruang Guru dilengkapi

ventilasi di dua sisi dinding berhadapan serta dilengkapi dengan AC yang masih berfungsi dengan baik.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang TU memiliki ukuran 7x8 m dilengkapi dengan 5 set komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet, AC, kipas angin, TV, almari, filling cabinet, brangkas, meja, kursi, mesin ketik.

4) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK SMPN 39 memiliki ukuran 7x5 m, mempunyai visi dan misi mewujudkan kehidupan kemanusiaan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar individu berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia. Fasilitas yang ada didalamnya antara lain 6 set meja kursi kerja, 1 set komputer, 1 kipas angin meja, 1 televisi dan almari penyimpan data.

5) Ruang OSIS

Ruangan OSIS berukuran 5x5 m berada di bawah bimbingan Pembina OSIS yang terdiri dari Sri Purwati, S.Pd, Untung Widodo, S.Pd dan Achmad Fauzan, S.Pd, Hj. Tri Winarti, S.Pd dan dikoordinasikan oleh Urusan Kesiswaan Djaryono, S.Pd. Fasilitas yang ada di Ruang OSIS sebagai penunjang kegiatan diantaranya; Meja dan kursi untuk keperluan rapat dan pembinaan, Struktur Organisasi, Program Kerja OSIS, Papan Informasi, Almari Perlengkapan, Almari administrasi OSIS, Filling Kabinet untuk menyimpan arsip-arsip kegiatan OSIS.

6) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMPN 39 memiliki luas 9x15 m dan dilengkapi dengan 1932 judul buku fiksi, dan 1588 buku non fiksi serta buku referensi pengetahuan umum atau buku-buku tentang kesehatan dengan jumlah judul sebanyak 36. Selain itu tersedia buku-buku paket maupun buku pendamping mata pelajaran.

Ruang perpustakaan SMPN 39 cukup bersih dan buku-buku tersusun dengan rapi. Selain itu, ventilasi membuat kondisi ruang cukup

nyaman. Perpustakaan SMPN 39 pernah meraih juara II dalam lomba perpustakaan Tingkat Kota tahun 2009.

7) Laboratorium

- Laboratorium IPA

Ruang lab. IPA terletak di sebelah Barat menghadap lapangan bawah. Spesifikasi ruang dengan luas 12x10 m telah dilengkapi dengan ruang persiapan 3x6 m dan ruang penyimpanan bahan dan alat laboratorium 3x6 m.

Sarana pendukung dalam lab. IPA terdiri dari meja kerja peserta didik yang representatif, meja demonstrasi, meja porselen, area cuci, LCD, televisi, komputer dan alat-alat laboratorium yang sesuai dengan jumlah peserta didik.

Dra. Sri Rahayu adalah koordinator lab. IPA untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan pembelajaran dalam laboratorium, sedangkan Hendro Saputro adalah laboran yang bertugas untuk menjaga kebersihan dan inventaris lab. IPA serta membantu guru dalam setiap pembelajaran IPA.

- Laboratorium TIK

SMPN 39 Semarang memiliki 2 buah lab. komputer dengan ukuran masing-masing 9x8 m. Setiap ruangnya dilengkapi dengan AC, 25 buah meja komputer, 25 set komputer, printer, LCD yang dipasang secara permanen, papan tulis, dan pengeras suara. Penggunaan lab. TIK dilakukan secara bergantian.

- Laboratorium bahasa

SMPN 39 Semarang menyediakan lab. bahasa yang berukuran 7x9 m yang berada di lantai dua bagian tengah bangunan di sisi kiri gapura. Lab. bahasa SMPN 39 dilengkapi dengan fasilitas master control, bot siswa sejumlah 40 buah, headset 40 buah, room speaker 1, 1 set TV, komputer 1 set, kursi guru 1, kursi siswa 40 buah, almari 1, AC dan kipas angin 1 buah. Pemanfaatan lab.

bahasa secara terjadwal. Pengelolaan lab. bahasa dikoordinatori oleh Bapak Mukyadi Djojo Martono.

8) Ruang serbaguna/aula

Ruang aula atau ruang serba guna di SMPN 39 Semarang merupakan salah satu ruangan yang digunakan sekolah untuk berbagai kegiatan seperti rapat wali murid, acara buka bersama pada bulan ramadhan, dll. Ruang aula ini memiliki luas yang dapat menampung sekitar seratus orang lebih, ruang aula ini juga memiliki sisi panggung yang bisa digunakan ketika dibutuhkan untuk acara khusus.

9) Ruang Unit Kesehatan Sekolah

Dalam rangka menunjang kenyamanan siswa dalam hal kesehatan maka di SMPN 39 Semarang disediakan ruangan UKS. Ruangan ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan dibantu oleh koordinator UKS. Anggotanya adalah para siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Para tenaga medisnya berasal dari para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR. Ruangan UKS SMPN 39 Semarang sangat luas serta fasilitasnya sangat memadai. Bahkan SMP N 39 Semarang pernah menjuarai lomba UKS tingkat Provinsi.

D. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut

Sekolah tersebut hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar SMPN 39 Semarang, baik intra maupun ekstra kurikuler. Selain itu ada juga perguruan tinggi yang menjadikan SMPN 39 Semarang sebagai sekolah penelitian.

2. Pembagian Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMPN 39 Semarang tidak memberlakukan pembagian jam KBM. Hanya ada satu aturan jam KBM yaitu mulai pukul 07.00-12.20 WIB untuk hari Senin sampai Kamis dengan jumlah 7 jam pelajaran. Sedangkan untuk hari Jumat

pukul 07.00-11.20 WIB dengan jumlah 5 jam pelajaran, serta hari Sabtu pukul 07.00-10.40 dengan jumlah 5 jam pelajaran.

Di SMPN 39 tidak hanya ada kegiatan intra kurikuler tetapi juga ada 13 kegiatan ekstra kurikuler. Data kegiatan ekstra kurikuler terlampir.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru

Guru di SMPN 39 Semarang berjumlah 57 orang dengan tingkat pendidikan keseluruhan adalah sarjana. Seluruh guru berstatus PNS.

2. Jumlah Siswa

Siswa kelas VII berjumlah 329 siswa, kelas VIII berjumlah 315 siswa dan kelas IX berjumlah 308 siswa. Jadi total keseluruhan siswa SMPN 39 Semarang berjumlah 952 siswa.

3. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan guru, staff tata usaha dan karyawan terlampir.

F. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dan Guru

Hubungan sosial antara Kepala Sekolah dan guru dapat dilihat ketika adanya akreditasi sekolah, terjadi hubungan serta koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru. Kepala Sekolah meminta guru untuk mempersiapkan materi-materi pembelajaran untuk penilaian pada saat proses akreditasi.

2. Guru dan Guru

Guru-guru di SMPN 39 Semarang selalu bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Para guru juga saling bekerja sama untuk mengontrol perilaku peserta didik. Selain itu juga terjadi interaksi khusus antar guru mata pelajaran yaitu dengan adanya MGMP dan interaksi umum antar guru yaitu dengan adanya Ujian Kompetensi Guru. Dalam pelaksanaan UKG, guru saling bertukar pikiran tentang materi-materi yang akan diujikan.

3. Siswa dan Siswa

Hubungan antar siswa terjalin dengan baik. Setiap siswa mempunyai sikap tolong-menolong yang tinggi dalam hal yang berhubungan dengan akademik dan sosial.

4. Guru dan Siswa

Hubungan antara guru dan siswa di SMPN 39 Semarang tergolong baik. Guru dan siswa saling terbuka. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berani bertanya kepada guru ketika siswa tersebut kesulitan dalam materi.

5. Guru dan Staff Tata Usaha

Kerjasama terjalin dengan baik antara Staff TU dengan para guru yang ada di SMPN 39 Semarang. Staff TU selalu siap membantu apapun yang dibutuhkan oleh guru yang menyangkut masalah administrasi.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Hubungan antar warga SMPN 39 Semarang terjalin dengan baik dan harmonis. Terbukti, hubungan siswa dengan penjaga sekolah sangat baik terutama dalam hal tolong-menolong. Selain itu, hubungan antara siswa dengan petugas kebersihan juga baik, dengan adanya siswa menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya. Hal itu sangat membantu petugas kebersihan untuk meringankan bebannya.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

1. Staff Tata Usaha dan Karyawan

Staff TU dan karyawan bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh surat keputusan dari Kepala Sekolah.

2. Guru

Peraturan yang diberlakukan bagi guru dapat ditaati dengan baik oleh seluruh guru SMPN 39 Semarang.

3. Siswa

Tata tertib yang berlaku di SMPN 39 Semarang bagi siswa dirasa tidak memberatkan karena sedari dini para siswa telah diberikan orientasi terhadap kedisiplinan dan ketertiban baik dalam mengkondisikan diri

secara individual, dalam proses belajar mengajar, berinteraksi dengan warga yang berada di lingkungan SMPN 39 Semarang.
Tata tertib guru dan karyawan serta peserta didik terlampir.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Kepala SMPN 39 Semarang Tahun Akademik 2012/2013 adalah Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd. Selain itu terdapat komite sekolah yang berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol serta mediator antara pihak sekolah dan orang tua/wali murid.

Keterangan lebih lengkap mengenai struktur administrasi dan organisasi sekolah terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 39 Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 39 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.

B. SARAN

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan kepada pihak SMP Negeri 39 Semarang adalah diharapkan dapat menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama media untuk mendukung proses pembelajaran dan senantiasa menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif agar pembelajaran lebih kondusif dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan

REFLEKSI DIRI

Nama : Vivi Kusumahati

NIM : 2101409005

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar dan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP Negeri 39 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s.d 8 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 39 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 19 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya: bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa, seni musik, ekonomi, geografi, dan PKLO. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai suatu pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung kurang lebih 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli s/d 8 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana di SMP Negeri 39 Semarang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 39 Semarang ini praktikan dilatih untuk membelajarkan materi Bahasa dan Sastra Indonesia kepada para siswa.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 39 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mempelajari kebahasaan yang meliputi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dirasa cukup mudah karena mempelajari bahasa yang kita miliki, yakni bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan bahasanya sudah kita pahami sebagai bahasa negara.

2. Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah banyak siswa yang mengeluhkan soal-soal bahasa Indonesia yang terlalu banyak bacaan, soal-soal yang mengecoh, dan materi yang dirasa cukup susah karena harus membaca bacaan yang banyak. Hal ini menjadi tantangan bagi guru bahasa Indonesia agar materi bahasa Indonesia dapat dengan mudah dipahami siswa dengan mudah dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, ketersediaan sumber bahan ajar, fasilitas pengadaan buku perpustakaan yang memadai merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan media LCD proyektor yang hanya tersedia di ruang multimedia, meminimalkan penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Tiap guru harus mengatur jadwal penggunaannya sehingga dapat mendukung pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM itu sendiri, yaitu guru. Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Siti Nursilowati, S.Pd. Setelah melakukan observasi, terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran. Cara mengajar guru menyenangkan dengan menyisipkan pembelajaran yang interaktif. Materi disampaikan dengan prinsip santai tapi serius. Guru menerapkan proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter untuk menumbuhkan sikap positif pendidikan karakter bagi siswa. Hal ini dapat dilihat pada penyusunan RPP yang dibuat oleh guru pamong. Dengan kualitas guru pamong yang memadai, diharapkan dapat membimbing praktikan selama PPL di sekolah latihan sehingga praktikan dapat menjadi guru yang berkompeten.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak

belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 39 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan untuk SMP Negeri 39 Semarang yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong


Siti Nursilowati, S.Pd.
NIP. 197709142007012010

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan


Vivi Kusumahati
NIM 2101409005

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Nia Silvia Astiani
NIM : 2101409048
Prodi / Jurusan : PBSI/ BSI
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Siti Nursilowati, S.Pd.
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah latihan : SMP Negeri 39 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah selama tiga bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan kurang lebih dua minggu, yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 dan selebihnya untuk PPL 2, yaitu tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan untuk mempersiapkan diri melakukan kegiatan PPL II, yakni praktikan mulai mengajar di kelas sesuai mata pelajaran atau program studi yang ditempuh.

Refleksi diri ini ditulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL I. Tujuan dari refleksi diri adalah memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan PPL I di sekolah latihan, yakni pengamatan di SMP Negeri 39. Praktikan diharapkan dalam pelaksanaan PPL 1 dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktik mengajar saat PPL 2. Selain itu, diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman mengajar yang cukup sehingga kelak dapat menjadi guru yang unggul. Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia tentunya memiliki banyak fungsi, diantaranya sebagai alat pemersatu bangsa sebab bahasa Indonesia digunakan pada kehidupan sehari-hari, khususnya untuk forum-forum resmi. Selain itu, keberadaan bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai sarana penanaman jiwa nasionalis kepada siswa agar lebih bisa menghargai budayanya sebab bahasa Indonesia merupakan

jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia sangat perlu dibelajarkan di sekolah agar pelestarian bahasa nasional tetap terjaga.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sering kali dianggap remeh oleh sebagian siswa sebab mereka merasa bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari sehingga tidak perlu dipelajari. Hal ini tentunya menjadi suatu hambatan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Padahal, agar dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar perlu belajar dan latihan sebab bahasa Indonesia tidak hanya bersifat teoretis, tetapi perlu adanya penalaran. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar siswa lebih antusias.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Secara umum, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai, misalnya perpustakaan, unit kesehatan siswa, laboratorium, ruang multimedia, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Siti Nursilowati, S.Pd. adalah guru pembimbing yang dipercaya oleh sekolah untuk membimbing saya sebagai guru praktikan di SMP Negeri 39 Semarang. Beliau adalah seorang guru yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Hal ini terbukti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuatnya dengan menerapkan pendidikan karakter yang diimplementasikan beliau saat mengajar. Selain itu, pada pembelajaran di kelas, beliau menyisipkan penggunaan bahasa yang baik dan benar pada aspek pembelajaran. Kemampuan beliau dalam berkomunikasi dengan baik dan menerapkan pembelajaran kontekstual kepada siswa perlu dicontoh.

Bapak Suparyanto merupakan dosen pembimbing saya dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 39 Semarang. Beliau adalah seorang dosen teladan dan berprestasi baik di jurusan bahasa Indonesia maupun di lingkungan UNNES, sedangkan untuk guru koordinator para praktikan di SMP Negeri 39 Semarang, yaitu Ibu Rini Rusmiasih, M.Pd. beliau telah melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing yang baik dan ramah.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Latihan

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah sudah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan pendidikan karakter pada praktik pembelajarannya dan mengupayakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa meski dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Hal ini disebabkan LCD hanya terdapat pada ruang multimedia.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah dibekali mata kuliah Telaah Kurikulum, Pembelajaran Menyimak, Pembelajaran Berbicara, Pembelajaran Membaca, Pembelajaran Menulis, Perencanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Mikro sebagai pondasi untuk dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah praktikan secara matang. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan pembekalan mikro sebelum penerjunan PPL, baik tingkat jurusan maupun tingkat fakultas. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Disamping itu, praktikan merasa bahwa di sekolah tempat latihanlah praktikan mendapat pengalaman baru yang sangat berharga.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, secara langsung praktikan memperoleh pengetahuan secara nyata bagaimanakah cara membuka dan menutup pembelajaran, menyampaikan materi, memberi pertanyaan, memberi penguatan, dan mengelola kelas yang baik dan mengenal beberapa perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mengetahui tugas dan peran seorang guru di sekolah, selain tugas utamanya sebagai pengajar. Selain sebagai pengajar, guru di sekolah pun harus menjadi pendidik yang unggul dan pribadi yang pandai bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, misalnya mengelola organisasi sekolah.


G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan dari praktikan bagi SMP Negeri 39 Semarang, diantaranya perlu adanya peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana, seperti alat peraga dan media guna menunjang pembelajaran serta perlu adanya perhatian terhadap kebersihan dan perawatan bangunan, seperti ruang UKS, mushola, dan kelas.

Saran pengembangan bagi UNNES, diantaranya perlu adanya kerja sama yang lebih baik dengan pihak-pihak sekolah latihan dan perlu adanya penghargaan yang pantas kepada sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Juli 2012.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Indonesia


Siti Nursilowati, S.Pd.
NIP 196704142003122002

Praktikan


Nia Silvia Astiani
NIM 2101409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Ghea Kyat Priyanka
NIM : 2201409012
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Guru pamong : Dra. Budi Priandini
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh para mahasiswa program kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dari kegiatan PPL ini, para mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di masa kuliah untuk diterapkan di dalam sekolah dimana para mahasiswa praktikan ini ditempatkan. Sikap profesional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka menunjukkan tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter dasar seorang guru.

Para mahasiswa praktikan melaksanakan tugas PPL di SMP Negeri 39 Semarang yang sangat berarti dan bermanfaat sekali bagi praktikan. Disamping ilmu dan pengetahuan, banyak pelajaran dan pengalaman baru didalam PPL ini dimana dalam program PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengajar sesuai bidang studinya dan mengikuti segala kegiatan yang ada di sekolah latihan. Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan praktikan selama kurang lebih dua minggu sejak tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 9 Agustus 2012:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

▪ Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi Bahasa Inggris memiliki beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh banyak masyarakat dunia, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris dapat dijadikan jembatan untuk menyebrang ke dunia yang lebih global dimana Bahasa Inggris menjadi komponen utama dalam berkomunikasi. Berdasarkan fakta tersebut, siswa memiliki motivasi tersendiri untuk mempelajari Bahasa Inggris agar mereka dapat menjadi bagian dari masyarakat dunia.
- b. Walaupun Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, namun dalam proses pembelajarannya bidang studi ini fleksibel, yaitu dalam penyampaian materi bahan yang digunakan tidak harus selalu merujuk pada hal-hal asing diluar keseharian peserta didik, melainkan merujuk pada hal-hal atau kegiatan yang dekat dengan keseharian peserta didik.
- c. Terdapat banyak inovasi dalam menciptakan proses KBM yang menarik dan tidak monoton dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Diantaranya yaitu dengan permainan-permainan yang sesuai dengan tema bahan ajar atau dengan metode pembelajaran yang menekankan *team work* dari para peserta didik seperti *cooperative learning*.

- **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran bahasa asing yang jarang digunakan sebagai bahasa sehari-hari bagi sebagian besar peserta didik. Faktor ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang percaya diri dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Selain itu, perbedaan struktur kebahasaan antara bahasa ibu, yaitu Bahasa Indonesia, dengan Bahasa Inggris cenderung membingungkan peserta didik. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dan inovatif dari guru dengan menerapkan metode-metode yang sesuai agar kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat teratasi dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 39 Semarang merupakan salah satu faktor yang menunjang pencapaian ketuntasan belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 39 Semarang secara global bisa digolongkan kedalam kategori yang baik, diantaranya ruangan-ruangan kelas yang nyaman, jumlah siswa yang ideal di tiap kelas, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, dan setiap kelas dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong praktikan PPL untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 39 Semarang adalah Dra. Budi Priandini. Beliau adalah guru yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Setelah melakukan observasi, terlihat bagaimana sosok seorang guru yang merupakan sahabat sekaligus sebagai orang yang mengayomi peserta didiknya. Beliau merupakan guru yang sabar, fleksibel, ramah, dan terbuka terhadap opini dan masukan dari praktikan. Beliau juga merupakan guru yang memiliki penguasaan kelas yang baik. Selain itu, beliau juga memiliki pola pikir yang modern bahwa guru pamong bukanlah sentral informasi dalam praktek lapangan ini. Beliau menekankan pentingnya *sharing* atau bertukar informasi antara praktikan dan guru pamong sehingga saling memperkaya ilmu yang dimiliki.

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL ini dosen pembimbing untuk mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris adalah Dr. Issy Yuliasri, M.Pd. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar dan beliau berkompeten dalam bidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama para mahasiswa praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru melibatkan peserta didik, misalnya dalam tahap Eksplorasi guru melakukan tanya jawab dengan para peserta didik. Proses pembelajaran pun

berjalan efektif, baik masalah waktu maupun bobot materi yang disampaikan. Selain itu, guru mampu menangkap sinyal dari peserta didik dengan cermat ketika mereka kesulitan dengan materi yang sedang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri para mahasiswa praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Menghadapi para siswa dengan kondisi yang riil cukup membuat praktikan sedikit gugup. Namun, seiring dengan berjalannya waktu perasaan tersebut dapat teratasi. Dalam penyampaian materi juga praktikan belum bisa dikatakan cukup siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, para mahasiswa praktikan mendapatkan motivasi atau dorongan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan para mahasiswa praktikan, sehingga para mahasiswa praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang hendak diajarkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL 1 diantaranya sebagai berikut, (1) Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan; (2) Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah; (3) Mengetahui secara langsung permasalahan dari proses pembelajaran Bahasa Inggris; (4) Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik di sekolah; (5) Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan; dan (6) Membentuk sosok pribadi guru yang profesional dan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- **Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan (SMP Negeri 39 Semarang)**
Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 39 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Selain itu, kekompakkan antar warga sekolah hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
- **Saran Pengembangan bagi UNNES**
Bagi Universitas Negeri Semarang, saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Selain itu, pihak universitas hendaknya dalam menempatkan praktikan di sekolah latihan memperhatikan bidang studi yang praktikan ambil. Jangan sampai tidak ada guru pamong atau bidang studi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan.

Semarang, 9 Agustus 2012
Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Budi Priandini
NIP 19660424 199512 2 003

Mahasiswa praktikan



Ghea Kyat Priyanka
NIM 2201409012

Nama Praktikan : Rahmatika Dewi
NIM : 2201409021
Prodi : Pend. Bahasa Inggris
Fakultas : FBS
Mapel Praktikan : Bahasa Inggris

REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah sebuah universitas yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu, komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sesuai dengan keputusan rektor, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Selama lebih kurang dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang keadaan SMP Negeri 39 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan laporan observasi antara lain:

1. Keunggulan dan Kelemahan Pemelajaran Bahasa Inggris

Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 39 Semarang sudah dilakukan dengan cukup baik. Guru dapat berbahasa Inggris dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan instruksi dalam bahasa Inggris yang cukup banyak ketika melakukan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran pun terasa nyaman, dilengkapi dengan kipas angin sehingga meningkatkan konsentrasi siswa dalam menerima materi.

Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris juga mempunyai kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antaralain, banyak sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit terutama dalam aspek “berbicara” (*speaking*). Selain itu juga kurangnya inovasi mengenai tehnik yang digunakan dalam proses belajar mengajar hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dan cepat bosan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 39 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 39 Semarang

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

4. Kualitas Guru Pamong

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pamong membantu baik secara materiil maupun non materiil. Dra. Budi Priandini, sebagai guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada siswanya dan praktikan, juga meluangkan waktu apabila siswa dan praktikan membutuhkan konsultasi.

Pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Dini sebelum saya masuk sebagai guru PPL di SMP 39 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pengalaman yang telah dilalui oleh ibu Dini sangat banyak apabila dibandingkan dengan pengalaman saya sendiri sebagai guru PPL.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Saya sebagai guru PPL atau guru praktikan dapat memahami lebih jauh tentang sekolah ini. SMP Negeri 39 Semarang adalah sekolah yang sangat berpotensi untuk menjadi sekolah favorit di Kota Semarang. Dengan mengembangkan kemampuan peserta didik dan kemampuan guru untuk mengajar maka dapat dipastikan sekolah SMP Negeri 39 Semarang ini akan menjadi sekolah favorit.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik, dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai inovasi-inovasi tehnik yang digunakan guru saat mengajar. Perlu adanya variasi

serta inivasi tehnik dalam menyampaikan materi misalnya *cooperative learning*. Sehingga siswa dapat lebih antusias dalam belajar. Sedangkan bagi Unnes, diharapkan dapat berkoordinasi baik dengan sekolah latihan sehingga tidak timbul *miscommunication* antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Budi Priandini

NIP 19660424 1995122 003

Praktikan



Rahmatika Dewi

NIM 2201409021

Nama Praktikan : Yuniar Dwi Purnadi
NIM : 2503407038
Prodi : Pend. Seni Musik
Fakultas : FBS
Mapel Praktikan : Seni Budaya (Seni Musik)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 39 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 39 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Selain mengobservasi tentang keadaan sekolah praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan laporan observasi antara lain:

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 39 Semarang sudah dilakukan dengan cukup baik. Guru dapat menyampaikan materi tentang Seni Musik dengan baik. Selain itu, ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran pun terasa nyaman, dilengkapi dengan kipas angin sehingga meningkatkan konsentrasi siswa dalam menerima materi.

Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seni musik juga mempunyai kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain, banyak sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran seni musik merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu penting karena tidak masuk dalam ujian nasional, sehingga hanya sebagian siswa saja yang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga kurangnya inovasi mengenai teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dan cepat bosan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 39 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 39 Semarang

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

4. Kualitas Guru Pamong

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pamong membantu baik secara materiil maupun non materiil. Ibu Titik Sudarti, S.Pd sebagai guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada siswanya dan praktikan, juga meluangkan waktu apabila siswa dan praktikan membutuhkan konsultasi.

Pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Titik sebelum saya masuk sebagai guru PPL di SMP 39 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pengalaman yang telah dilalui oleh Ibu Titik sangat banyak apabila dibandingkan dengan pengalaman saya sendiri sebagai guru PPL.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon pendidik profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas. Apabila praktikan mengalami kesulitan dengan materi yang akan disampaikan di kelas, maka praktikan mengkonsultasikan dengan guru pamong. Selain itu praktikan diusahakan menambah buku sumber selain yang telah dimiliki oleh siswa, karena masing-masing buku panduan memiliki

kelebihan dan kekurangan sehingga saling melengkapi dan pengayaan materi bagi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Saya sebagai guru PPL atau guru praktikan dapat memahami lebih jauh tentang sekolah ini. SMP Negeri 39 Semarang adalah sekolah yang sangat berpotensi untuk menjadi sekolah favorit di Kota Semarang. Dengan mengembangkan kemampuan peserta didik dan kemampuan guru untuk mengajar maka dapat dipastikan sekolah SMP Negeri 39 Semarang ini akan menjadi sekolah favorit.

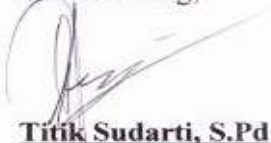
7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik, dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai inovasi-inovasi tehnik yang digunakan guru saat mengajar. Perlu adanya variasi serta inovasi tehnik dalam menyampaikan materi agar para siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti pelajaran.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Titik Sudarti, S.Pd

NIP. 19640604 199303 2 010

Guru Praktikan,



Yuniar Dwi Purnadi

NIM 2503407038

REFLEKSI DIRI

Nama : Angga Arfi Rafadeta
NIM : 2503407059
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : PSDTM
Prodi : Pendidikan Seni Musik

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha esa, yang telah melimpahkan rarmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 39 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 39 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Selain mengobservasi tentang keadaan sekolah praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Adapun kesimpulan yang praktikan peroleh setelah melakukan observasi selama PPL I adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan pelajaran yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Seni Budaya merupakan ilmu universal dan *basic science* yang

mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu.

2. Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya

Adanya anggapan bahwa Seni Budaya adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, Seni Budaya merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan Seni Budaya sulit untuk dipahami secara cepat dan juga cara penyampaian pembelajaran yang mungkin kurang menyenangkan bagi para peserta didik sehingga perlu adanya pembaruan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai. SMP Negeri 39 Semarang sudah mempunyai beberapa LCD proyektor yang terpasang di ruang multimedia, laboratorium IPA, ruang keterampilan. Walaupun tidak terpasang di setiap kelas, namun sudah cukup membantu dalam KBM di SMP Negeri 39 Semarang. SMP Negeri 39 Semarang juga sudah mempunyai beberapa alat-alat peraga Seni Budaya sebagai penunjang KBM pada mata pelajaran Seni Budaya

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 39 Semarang adalah Ibu Hj.Tri Winarti,S.Pd memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran Seni Budaya. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa serta dalam penggunaan alat peraga dan media pembelajaran Seni Budaya

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk selalu rajin belajar.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran matematika, guru praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di SMP Negeri 39 Semarang.

Selain itu, berdasarkan observasi dan juga latihan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan maka setidaknya dapat dijadikan gambaran bagaimanakah pembelajaran yang baik. Sebelumnya pada PPL 1 ini guru pamong telah memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada praktikan untuk melaksanakan observasi dengan terjun langsung mengajar para peserta didik SMP Negeri 39 Semarang. Dengan observasi langsung, ikut dalam kegiatan belajar mengajar langsung diharapkan praktikan akan lebih dapat menguasai dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik

pada saat pelaksanaan PPL 2. Sehingga nantinya praktikan dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki agar nantinya praktikan dapat mengajar pada PPL 2 dengan baik.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 1 telah menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan misalnya praktikan lebih memahami tugas-tugas tiap personal di sekolah dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti tentang bagaimana proses mengajar yang baik yang meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik serta siswa mampu menangkap pelajaran secara optimal.

g. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan cd pembelajaran dan alat peraga untuk kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Tidak hanya model pembelajaran ceramah saja yang digunakan tapi juga model pembelajaran lain perlu digunakan sehingga dengan adanya inovasi dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi peserta didik akan lebih berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Mengetahui,
Guru pamong



Hj. Tri Winarti, S.Pd.
NIP. 196201151988032004

Semarang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Angga Arfi Rafadeta
NIM. 2503407059

Nama Praktikan : Rifiana Abdul Razzak
NIM : 2501409032
Prodi : Pend.Seni Musik
Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)
Mapel Praktikan : SBK

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib di ikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMP N 39 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMP N 39 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti :perpustakaan, ruang computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, mushola, aula, ruang musik dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK)

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 39 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran SBK dalam satu minggu di kelas VII ada 2 jam pelajaran (40 menit) di setiap kelasnya (VII A,B,C,D,E,F,G,H,dan I).

Mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu siswa karena menurut mereka pelajaran SBK menyenangkan dan menjadi penyegar pikiran setelah jenuh dengan mata pelajaran lain terutama mata pelajaran IPA. Karena dalam mata pelajaran SBK saat memulai pelajaran pasti dimulai dengan menyanyikan lagu Mars SMP N 39 Semarang secara bersama-sama. Keuntungannya, siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran SBK. Materi yang disampaikan pun menjadi mudah diterima karena penyampaian yang menyenangkan dari guru bidang studi. Kelebihan dari pembelajaran mata pelajaran SBK di SMP 39 adalah cara penyampaian dan inovasi guru bidang studi dalam menyampaikan materi ajar yang tidak membosankan. Kelemahannya adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran seni musik, misalnya recorder, pianika, gitar yang kurang jumlahnya sehingga siswa harus bergantian atau membawa sendiri dari rumah ketika hendak menggunakan. Dan penggunaan ruang musik yang kurang maksimal dalam pembelajaran SBK.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berkaitan dengan pembelajaran SBK, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran kurang memadai. Penggunaan ruang musik yang tidak maksimal dan dengan keadaan ruang musik yang kurang terawat, membuat kegiatan yang berkaitan dengan seni musik kurang bersemangat, apalagi ekstrakurikuler band yang ada di SMP 39. Di setiap kelas belum dilengkapi dengan LCD dan proyektor. Jadi ketika akan berapresiasi, dengan melihat video-video pembelajaran yang berkaitan dengan seni musik harus dilakukan di ruang multimedia yang sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan sound.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP N 39 Semarang sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan dari Jurusan PSDTM adalah Ibu Hj, Tri Winarti, S.Pd. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau. Begitu pula dengan dosen pembimbing PPL yang selalu mengarahkan mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dianggap baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini di harapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

6. Nilai Tambah bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMP N 39 Semarang, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Agar ke depannya SMP N 39 Semarang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Hj. Tri Winarti, S. Pd

NIP 196201151988032004

Praktikan


Rifiana Abdul Razzak

NIM 2501409032

Nama Praktikan : Muhammad Tegar Albanun
NIM : 2501409041
Prodi : Pend. Seni Musik
Fakultas : FBS
Mapel Praktikan : Seni Budaya (Musik)

Pujisyukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL.(Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib di ikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMPN 39 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMPN 39 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti : perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium ketrampilan, mushola, ruang multimedia, laboratorium kesenian, aula dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik)

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMPN 39 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran Seni Budaya dalam satu minggu di kelas VII ada 2 jam setiap minggu, kelas VIII ada 2 jam setiap minggu, dan kelas IX ada 2 jam setiap minggu dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata karena tidak diujikan dalam ujian nasional oleh kebanyakan siswa sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar siswa benar – benar mempelajari dan menekuni mata pelajaran ini. Mata pelajaran Seni Budaya sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, hanya saja tingkat musikalitas masing – masing siswa tidak sama, dan itu menjadikan siswa merasa kesulitan belajar music. Hal ini mengharuskan guru untuk inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya (Musik), media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Untuk mempermudah guru dalam pengajaran dan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan LCD proyektor, komputer, gitar, organ dan lain-lain sebagai alat bantu pembelajaran serta sudah menyediakan fasilitas ruang musik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam penempatannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMPN 39 Semarang sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan dari Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Musik adalah ibu Titik Sudarti, S.Pd. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau. Begitu pula dengan dosen pembimbing

PPL yang selalu mengarahkan mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMPN 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMPN 39 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dianggap baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini di harapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

6. Nilai Tambah bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMPN 39 Semarang, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Agar ke depannya SMPN 39 Semarang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Titik Sudarti, S.Pd
NIP. 19640604 199303 2 010

Praktikan



Muhammad Tegar A
NIM. 2501409041

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Erna Yunita
NIM : 2601409002
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas seluruh nikmat dan karunia-Nya sehingga pada semester ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang unggul ke depannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 yang bertempat di sekolah praktikan SMP N 39 Semarang, yang beralamat di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga mengakrabkan diri dengan seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa. Hal ini dilakukan demi menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.

Adapun kesimpulan yang praktikan peroleh setelah melakukan observasi selama PPL I adalah sebagai berikut:

- 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**
 - a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa**

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran mulok yang sekarang diwajibkan pada sekolah tingkat dasar sampai ke jenjang pendidikan tingkat atas. Mata pelajaran Bahasa Jawa memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari karena Bahasa Jawa memiliki tingkatan tersendiri dalam penggunaan berbahasanya. Dalam hal ini, Bahasa Jawa dapat membantu siswa dalam melatih *unggah-ungguh, tata krama* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dilatih untuk bisa menggunakan bahasa Jawa yang baik sesuai tingkatan, karena pada kenyataannya banyak yang lebih senang menggunakan Bahasa Indonesia dibanding dengan Bahasa Jawa.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Dalam kenyataan yang ada di lapangan, Bahasa Jawa masih banyak diremehkan oleh sebagian besar masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa lebih senang menggunakan Bahasa Indonesia. adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang tidak terlalu penting dan membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari cukupnya ketersediaan media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, *white board*, LKS, buku paket dll. Di SMP N 39 juga memiliki beberapa ruangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa yakni adanya laboratorium IPA, Lab. Bahasa, Lab. TIK, ruang Multimedia, perpustakaan. Untuk ketersediaan LCD hanya terdapat pada ruang multimedia dan ruang guru. Hal ini sangat kurang untuk mendukung KBM.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan guru yang berpengalaman. Penampilan saat mengajar dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah cukup interaktif. Guru bertanya jawab dengan pada saat awal-awal pembelajaran. Selain itu, dalam menyampaikan pembelajaran diselingi dengan humor serta cerita pribadi guru yang dapat menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru sesekali melontarkan pertanyaan untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru pamong mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu (disiplin), dan menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap. Pola interaksi kelas terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sebagian besar cukup berantusias ketika

mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat praktik mengajar dalam kelompok mikro (sekitar 10 mahasiswa tiap kelompok) pada semester 6 dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan baik di tingkat jurusan maupun fakultas yang berlangsung masing-masing selama 3 hari, yang berisi penjelasan hal-hal teknis terkait dengan pelaksanaan PPL yang akan ditempuh mahasiswa.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik, agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

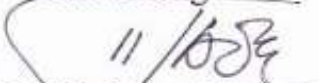
Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 1 menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan. Praktikan lebih memahami tugas-tugas tiap personal di sekolah dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti tentang bagaimana proses mengajar yang baik yang meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik serta siswa mampu menangkap pelajaran secara optimal.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar kegiatan belajar mengajar SMP N 39 Semarang senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa. Praktikan berharap pula agar SMP N 39 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas pembelajaran dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Y. Hadiman, S.Pd.

NIP. 195808071986021006

Mahasiswa Praktikan



Tri Erna Yunita

NIM. 2601409002

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Apriani Sukoco
NIM : 2601409056
Prodi / Jurusan : PBSID / BSJ
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah latihan : SMP Negeri 39 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktikan wajib mengikuti segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL1 dan 2. Kegiatan ini memposisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Kegiatan PPL ini dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi dan orientasi tentang seluk-beluk SMP Negeri 39 Semarang, baik secara fisik maupun non-fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1, praktikan diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktik mengajar saat PPL 2. Kemudian dalam PPL 2, praktikan mulai mengajar di kelas sesuai mata pelajaran atau program studi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman mengajar yang cukup sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional. Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 39 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 39 Semarang memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada cakupan materi yang luas yang dapat dibahas/didiskusikan bersama karena belajar Bahasa Jawa bukan hanya belajar struktur tata bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan *unggah-ungguh*.

- b. Siswa yang mahir berbahasa Jawa akan lebih mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu sebagai berikut.

- a. Pada umumnya siswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.
- b. Banyak ditemukan kesalahan penerapan *unggah-ungguh basa* dalam percakapan sehari-hari.
- c. Minat baca yang rendah dari para siswa membuat mereka memiliki perbendaharaan kata yang kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 39 Semarang

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, ruang perpustakaan, multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Selain itu terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa juga cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penempatan posisi guru sebagai sahabat siswa, dan cara mengajar yang dilakukannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siswa tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, sehingga siswa merasa nyaman, tidak membosankan dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Beliau adalah Pembantu Dekan. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh dan hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena

ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih bahwa pengetahuannya masih minim sehingga masih banyak hal yang perlu dipelajari oleh penulis, baik mengenai keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi dengan sesama anggota, berkomunikasi dengan siswa atau keterampilan lainnya. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antarsesama guru, karyawan, dan bahkan siswa juga perlu dibina dengan baik agar menjadi pribadi yang berkompeten.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan abtar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk pelaksanaan PPL 2. Selain itu penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi sekolah, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang

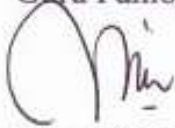
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 39 Semarang diantaranya, 1)kebersihan kamar mandi hendaknya lebih diperhatikan, 2)Kebersihan kelas harus dijaga, 3)Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan di kelas.4)Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas kepada sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Juli 2012.

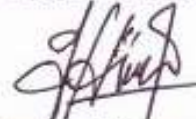
Guru Pamong



Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd
NIP. 19690923 200501 2 009

Semarang, 6 Agustus 2012

Guru Praktikan



Apriani Sukoco
NIM. 2601409056

Nama : Nurindah Helvi M.S
NIM : 2601409058
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Sekolah Latihan : SMP N 39 Semarang

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah serta bimbinganNya, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Yang harapannya dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL II Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

UNNES (Universitas Negeri Semarang) merupakan universitas yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun syarat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL ini yaitu mahasiswa harus menempuh 110 sks. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus. Sedangkan PPL II dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah di sekolah latihan.

Berdasarkan uraian diatas praktikan menulis gambaran singkat pada waktu praktikan melakukan observasi yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Pelajaran bahasa Jawa memang tidak dapat dipungkiri termasuk pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Mungkin karena cara mengajar guru yang kurang menarik dan media kurang sehingga pembelajaran masih monoton dan membosankan. Namun dengan adanya media dan strategi atau teknik yang dilakukan oleh guru bahasa Jawa dalam pembelajaran akan membuat suatu kekuatan baru dalam menumbuhkan rasa suka terhadap bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 39 Semarang sudah cukup memadai. Hanya saja sarana dan prasarana masih belum digunakan secara maksimal. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bahasa Jawa di SMP N 39 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium, multimedia dan lain-lain merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun buku yang digunakan masih kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing disini sangat berperan penting dalam pelaksanaan PPL. Keduanya mempunyai fungsi yang sama yaitu membimbing mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL, membantu segala permasalahan yang ada dan memberi pengetahuan kepada praktikan agar dalam mengajar lebih baik lagi. Guru pamong bahasa Jawa merupakan guru pamong yang sudah berpengalaman dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang kebudayaan bahasa Jawa. Dalam mengajar juga sangat memotivator peserta didiknya. Cara mengajarnya juga menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk selalu rajin belajar. Media yang digunakan guru juga sebaiknya ditingkatkan lagi, dibuat semenarik mungkin agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam pembelajaran masih sangat kurang sehingga masih perlu banyak bimbingan. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup yaitu telah menempuh mata kuliah micro teaching yang mengajarkan bagaimana cara mengajar yang baik namun praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih bagaimana cara menjadi seorang pendidik agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi guru praktikan. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 39 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

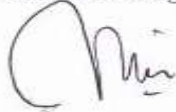
Saran praktikan bagi sekolah latihan yaitu lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Guru di sekolah SMP N 39 Semarang sebaiknya dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan media yang ada agar media tersebut bisa digunakan semaksimal mungkin. Seperti LCD untuk media berupa audio visual yang mungkin bisa menarik minat siswa dalam pembelajaran.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa deskripsikan pada saat melakukan observasi pada PPL I. jika ada kekurangan praktikan mohon maaf dan tidak lupa terima kasih kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membimbing dalam PPL I ini. semoga refleksi diri ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd

NIP. 19690923 200501 2 2009

Mahasiswa Praktikan



Nurindah Helvi M.S

NIM. 2601409058

REFLEKSI DIRI

Nama : Windi Desi Pratiwi
NIM : 2601409065
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan : BSJ
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rarmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 39 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 39 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi dan orientasi mengenali sekolah latihan. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 39 Semarang.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah SMP Negeri 39 Semarang.

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

1. Keunggulan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bidang studi Bahasa Jawa mempunyai beberapa keunggulan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru menggunakan Bahasa Jawa yang dimengerti siswanya, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab kemudian menghubungkan pembelajaran dengan contoh-contoh dari kehidupan nyata.
- b. Pada awal dan akhir pembelajaran, guru memberikan saran-saran dengan bentuk peribahasa untuk mengajarkan para siswanya dalam menjalani kehidupannya.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Adanya anggapan bahwa Bahasa Jawa adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, Bahasa Jawa merupakan pelajaran mulok meskipun bersifat wajib, namun kebanyakan siswa beranggapan bahwa Bahasa Jawa tidak lebih penting dari pelajaran yang akan dijadikan Ujian Nasional. Hal inilah yang menyebabkan Bahasa Jawa sulit untuk dipahami secara cepat dan juga cara penyampaian pembelajaran yang mungkin kurang menyenangkan bagi para peserta didik sehingga perlu adanya pembaruan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai. SMP Negeri 39 Semarang sudah mempunyai beberapa LCD proyektor yang terpasang di ruang multimedia, ruang guru, ruang komputer. Walaupun tidak terpasang di setiap kelas, namun sudah cukup membantu dalam KBM di SMP Negeri 39 Semarang.

C. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 39 Semarang

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

D. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 39 Semarang adalah bapak Y. Hadiman, S.Pd memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran Bahasa Jawa bagi kelas VIII. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, guru praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di SMP Negeri 39 Semarang.

F. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi dengan guru dan lain-lain.

G. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- a. Bagi Sekolah
KBM di SMP Negeri 39 Semarang sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti LCD dan media pembelajaran untuk pelajaran Bahasa Jawa, agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan.
- b. Bagi UNNES
Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP Negeri 39 Semarang.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Y. Hadiaman, S.Pd.

NIP. 195808071986021006

Mahasiswa Praktikan



Windi Desi Pratiwi

NIM. 2601409065

Refleksi Diri

Nama : Afif Imanulloh
NIM : 3201408042
Prodi/ Jur/ Fak : Pend. Geografi/ Geografi/ FIS
Dosen Pembimbing : Drs. Haryanto, M.Si
Mata Pelajaran Praktikan : Geografi

Praktik Pengalaman lapangan I (PPL I) dilaksanakan di SMP Negeri 39 Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang saya dapatkan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar saya memperoleh pengalaman mengajar dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

SMP Negeri 39 Semarang terletak di jalan Sompok No. 43A Semarang, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. SMP Negeri 39 Semarang berada di dekat jalan raya yang penuh dengan keramaian dan dikelilingi perkampungan dan bersebelahan dengan komplek pemakaman warga.

Dimulai dari tanggal 31 Juli- 10 Agustus telah melakukan PPL I, dimana di dalam PPL I meliputi observasi dan orientasi di SMP Negeri 39 Semarang. Adapun data yang diambil terkait dengan observasi dan orientasi di SMP Negeri 39 Semarang adalah keadaan fisik SMP Negeri 39 Semarang, keadaan lingkungan SMP Negeri 39 Semarang, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi serta proses pembelajaran yang ada pada SMP Negeri 39 Semarang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 39 Semarang, praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong baik. Dalam kegiatan PPL I, praktikan atau mahasiswa diharapkan mengetahui semua kondisi lingkungan SMP Negeri 39 Semarang, sehingga saat melaksanakan PPL II nanti praktikan tidak mengalami kesulitan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran dan Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Secara umum, proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah baik ditambah dengan berbagai sarana penunjang mata pelajaran geografi yang cukup baik pula, SMP Negeri 39 juga memiliki sebuah lab IPS yang dapat menunjang proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut, terlebih IPS geografi. Tetapi lab IPS tersebut merupakan sarana penunjang baru sehingga belum dapat dimaksimalkan dengan baik selama proses kegiatan pembelajaran IPS.

Seperti yang kita ketahui bahwa para siswa harus dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang telah ditentukan. Dan gurupun harus dapat menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran dapat dilihat bahwa jumlah murid dalam satu kelas itu cukup banyak yaitu 36 siswa. Hal tersebut mengakibatkan kegaduhan yang luar biasa jika guru kelas tidak bisa menguasai kelas dengan baik. Siswa dengan berbagai macam karakter jadi satu dalam kelas, misalnya saja beberapa siswa yang nakal dapat mengganggu PBM. Dengan adanya hal tersebut, beberapa tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Selain jumlah murid yang terlalu banyak, keterlambatan siswa dalam berfikir juga menjadikan kelemahan dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 39 Semarang.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai. Adanya kondisi lingkungan yang sekolah, gedung, dan ruang kelas yang cukup memadai untuk PBM. SMP Negeri 39 Semarang mempunyai luas tanah 9774 m^2 . SMP Negeri 39 Semarang memiliki 27 ruang kelas, yaitu kelas VII berjumlah 9 kelas, kelas VIII dengan jumlah 9 kelas, dan kelas IX juga dengan jumlah 9 kelas. 11 ruang belajar lainnya, seperti : perpustakaan, lab. IPA, ruang ketrampilan, ruang multimedia, kesenian, lab. bahasa, lab. komputer, ruang serbaguna. 6 ruang kantor, meliputi: R. Kepala Sekolah, R. Wakasek, R. Guru, R. Tata Usaha, R. Tamu, dan R. MGMP. Ditambah ruang penunjang lainnya. Bangunan sekolah bersifat permanen dengan kondisi yang baik.

3. Kualiatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SMP Negeri 39 Semarang merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi mahasiswa praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Dosen pembimbing, senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Memberi keteladanan kepada mahasiswa praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik. Memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang

Karena ditunjang oleh sarana dan prasarananya yang baik, maka kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang tergolong baik. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 39 Semarang adalah KTSP sehingga segala sesuatu yang menyangkut pembelajaran diatur oleh sekolah. Guru menyampaikan materi dengan

baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik walaupun masih banyak yang harus diperbaiki. Penggunaan metode-metode pengajaran oleh guru juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mendapatkan materi *microteaching* oleh dosen pembimbing dan mendapat materi pembekalan PPL oleh pihak PPL pusat. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa praktikan sedikit banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu dipelajari dalam PPL di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan perlu belajar dari guru pamong yang telah mempunyai pengalaman yang banyak dalam mendidik siswanya. Dengan demikian kemampuan dan pengalaman mahasiswa praktikan akan semakin bertambah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I sangatlah banyak. Berbagai masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dapat dijadikan koreksi dan pengalaman untuk melanjutkan PPL II atau praktikan mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan menyadari bahwa apa yang telah didapat di kampus tidaklah sama dengan realita yang ada di lapangan. Banyaknya hal-hal baru yang ditemukan dapat menjadikan pengalaman bagi mahasiswa praktikan dan menjadi patokan dalam mendidik siswa di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat lebih mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah, serta bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 39 Semarang, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang mampu menunjang pembelajaran. Menjaga input dan output sekolah agar kualitas sekolah meningkat. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

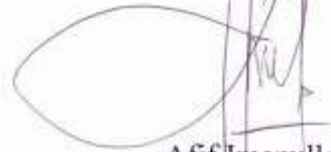
Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga terkait. Memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan PPL.

Guru pamong



Misyam, S.Pd
NIP. 19531223 198003 2 004

Semarang, 8 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan



Afif Imanulloh
NIM. 3201408042

REFLEKSI DIRI

Nama : Reka Nur Afrian
NIM : 3201409005
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya pada PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan secara fisik dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa diwajibkan praktik mengajar di kelas. Dengan menerapkan beberapa strategi, model dan pendekatan pembelajaran yang telah diperoleh dan dikuasai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi.

Berdasarkan observasi dan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan. Praktikan menuliskan beberapa hal antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

- a. Kekuatan : Geografi merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Karena geografi mengkaji gejala-gejala ataupun fenomena geosfer yang ada di muka bumi ini. Dari hal tersebut sudah sangat terlihat bahwa mata pelajaran geografi mengkaji tentang lingkungan sekitar. Dan siswa pun dapat dengan mudah menemui gejala-gejala alam tersebut. Meskipun tidak semua gejala alam dapat dilihat secara langsung, tapi setidaknya alam memberikan gambaran yang kongkrit sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang di sampaikan dalam mata pelajaran Geografi.
- b. Kelemahan : Mata pelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata dan membosankan oleh kebanyakan siswa

sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar menimbulkan rasa suka terhadap mata pelajaran ini. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit bagi siswa sehingga membutuhkan daya kreativitas guru dalam pembelajaran. Hal ini mengharuskan guru untuk inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP N 39 SEMARANG

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 39 SEMARANG sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium seni, laboratorium IPS, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, aula dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Untuk laboratorium IPS, khususnya, memiliki bahan dan alat praktikum seperti Globe, Peta, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran Geografi.

Fasilitas yang terdapat di dalam ruang kelas adalah: Meja, Kursi, Kipas Angin, alat kebersihan, gantungan untuk sapu, whiteboard, penghapus, spidol, papan jadwal pelajaran dan diluar setiap kelas terdapat tempat sampah yang sudah dibedakan sampah organik dan anorganik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing.

Kualitas guru pamong yaitu ibu Misyam.SPd sebagai guru pamong mata pelajaran Geografi di SMP N 39 SEMARANG sudah sangat bagus. Beliau menggunakan pendekatan dan juga model pembelajaran dalam mengajar. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Drs Hariyanto, M.Si sebagai dosen pembimbing praktikan sudah bagus. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Dan dalam membimbing beliau senantiasa memberikan pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMP N 39 SEMARANG.

4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di SMP N 39 SEMARANG.

Kualitas pembelajaran di SMP N 39 SEMARANG dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 39 SEMARANG dapat dianggap baik. Selain itu Para guru, siswa, dan seluruh komponen sekolah yang ada di SMP N 39 SEMARANG selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP N 39 SEMARANG.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Masih banyak hal yang masih harus dipelajari, diperbaiki dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah serta teman-teman PPL. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari SMP N 39 SEMARANG yang mengampu mata

pelajaran Geografi. Diharapkan akan bisa membantu praktikan untuk mencapai tujuan dan target yang diinginkan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1.

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMP N 39 SEMARANG, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran. Sehingga sangat berguna bagi pratikan pada nantinya saat mengajar.

7. Saran Pengembangan bagi SMP N 39 SEMARANG dan Universitas Negeri Semarang.

Agar ke depannya SMP N 39 SEMARANG dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 39 SEMARANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Terima kasih.


Mengetahui,
Guru Pamong Geografi



Misyam, SPd.
NIP. 195312231980032004

Semarang, 6 Agustus 2012

Praktikan



Reka Nur Afrian
NIM. 3201409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Danang Ragil Widodo
NIM : 6301409038
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib di ikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMP N 39 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMP N 39 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti :perpustakaan, ruang computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, mushola, aula, ruang musik dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat tmeningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari

sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran penjasorkes merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas tubuh, dari atletik, permainan dan senam.

Pada mata pelajaran penjasorkes, kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman sehingga apabila benar-benar dimengerti dan dipahami serta dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 39 Semarang yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Penjasorkes sudah baik, lapangan dan sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap, dan juga media pembelajaran yang lain seperti gambar, buku-buku, dan hasil karya siswa. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) sudah memadai.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama mengadakan observasi kelas tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, pembelajaran penjasorkes yang dilakukan guru penjasorkes dapat dikatakan baik. Guru telah menggunakan media pembelajaran yang modern. Keaktifan dari siswanya sudah baik karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan dan kondusif. Tapi ada sedikit kendala kondisi lapangan yang

kurang, membuat guru apabila mengajar sepak bola dan atletik tidak bisa maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena latihan mengajar hanya dilakukan pada saat mata kuliah microteaching pada semester 6 dan pembekalan microteaching yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Selain itu, kemampuan praktikan dalam persiapan menyusun rencana pengajaran sebelum pembelajaran dirasa juga kurang mencukupi sehingga perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 39 Semarang.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 39 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta penambahan ruang kelas untuk KBM agar KBM dapat berlangsung secara efektif.

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan PPL lebih dipersiapkan lagi agar para praktikan tidak kebingungan.

Guru Pamong,



Djaryono, S.Pd.
NIP. 197107192002121006

Semarang, 9 Agustus
Mahasiswa Praktikan,



Danang Ragil Widodo
NIM. 6301409038

REFLEKSI

Nama Praktikan : Titis Suryanto
NIM : 6301409132
Prodi : Pendidikan Keahlian Olahraga
Fakultas : FIK
Mapel Praktikan : Penjasorkes

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah matakuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran matakuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMP N 39 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMP N 39 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti : Lapangan olahraga, sarana prasarana olahraga, perpustakaan, ruang computer, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, laboratorium IPS, mushola, aula dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggungjawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 39 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran Penjasorkes dalam satu minggu di kelas VII ada 12 jam setiap minggu, kelas VIII ada 18 jam setiap minggu, dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata dan membosankan oleh kebanyakan siswa sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar menimbulkan rasa suka terhadap mata pelajaran ini. Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang cukup sulit bagi siswa sehingga membutuhkan daya kreativitas guru dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Untuk mempermudah guru dalam pengajaran dan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan fasilitas lapangan dan sarana prasarana olahraga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP N 39 Semarang sebagai pembimbing 1 mahasiswa Praktikan dari Jurusan Pendidikan kepelatihan Olahraga adalah Bapak Djaryono, S.Pd. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau. Begitu pula dengan dosen pembimbing PPL yang selalu mengarahkan mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dianggap baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

6. Nilai Tambah bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMP N 39 Semarang, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

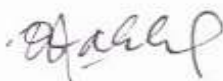
Agar ke depannya SMP N 39 Semarang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Djaryono, S. Pd

NIP 197107192002121006

Praktikan



Titis Suryanto

NIM 6301409132

REFLEKSI DIRI

Nama : Latifah Milatillah
NIM : 7101409113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 39 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di lapangan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah di perguruan tinggi.

Refleksi diri ini ditulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL I. Refleksi diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL I di sekolah latihan yang ditunjuk (SMP Negeri 39 Semarang), yang telah dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2011 s/d 10 Agustus 2012. Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 39 Semarang. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II).

Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya mata pelajaran Ekonomi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu

1. Kekuatan Pembelajaran IPS Terpadu

Bidang studi IPS Terpadu mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

- b. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat berfikir logis dalam ilmu sosial untuk menganalisis persoalan-persoalan sosial personal dan kemasyarakatan.

2. *Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu*

Sebagai mata pelajaran di sekolah, IPS Terpadu memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Terpadu SMP Negeri 39 Semarang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium MIPA, IPA, multimedia, ketrampilan (Kesenian tradisional, dll). Merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dalam pengeadaan buku paketpun sudah terealisasi dengan baik karena setiap siswa memang diwajibkan memiliki buku paket semua mata pelajaran yang pengadaannya disediakan oleh pihak perpustakaan sekolah, sehingga proses belajar mengajarpun akan terlaksana dengan efektif dan siswa dapat mempelajari lebih luas lagi mengenai masing-masing mata pelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. *Kualitas guru pamong*

Guru pamong yang kebetulan membimbing saya dalam pelaksanaan PPL ini kebetulan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Dra. Amanah Yuniati yang merangkap sebagai kepala perpustakaan sekolah, dalam pengamatan yang saya lakukan saat beliau mengajar dikelas sudah cukup memiliki karakter guru yang baik karena saat beliau mengajar selalu membiasakan siswanya untuk selalu menjaga kebersihan dan beliau juga mampu memotivasi siswa agar paham dengan materi yang diajarkan. Tetapi disisi lain beliau juga kurang berwibawa dalam mengajar sehingga siswa terlihat menyepelkan dan ramai sendiri, hal ini yang membuat kelas kurang kondusif.

2. *Kualitas dosen pembimbing*

Dalam pelaksanaan PPL ini dosen pembimbing untuk mahasiswa pendidikan ekonomi dibimbing oleh Bapak Partono sebagai dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar dan beliau berkompeten dalam bidangnya.

D. Kualitas Pembelajaran

Berbagai faktor pendukung yang terdapat di SMP Negeri 39 Semarang antara lain, proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang, tenaga pengajar di SMP tersebut memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMP Negeri 39 Semarang memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dan juga semua guru juga ikut andil dalam menegakkan kedisiplinan dan tata tertib yang ada di SMP 39 Semarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Serta adanya peran serta guru yang sangat penting bagi siswa SMP Negeri 39 Semarang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon pendidik profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas. Apabila praktikan mengalami kesulitan dengan materi yang akan disampaikan di kelas, maka praktikan mengkonsultasikan dengan guru pamong. Selain itu praktikan diusahakan menambah buku sumber selain yang telah dimiliki oleh siswa, karena masing-masing buku panduan memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga saling melengkapi dan pengayaan materi bagi siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 39 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian yang dapat pratikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, pratikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah pratikan lakukan baik selama masa obsevasi maupun penyusunan refleksi.

Mengetahui,

Guru Pamong IPS Ekonomi



Dra. Amanah Yuniati

NIP. 19690618 200501 2 007

Semarang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Latifah Milatillah

NIM. 7101409113

NamaPraktikan : EnikSetiawati
NIM : 7101409166
Prodi : Pend. Ekonomi
Fakultas : FE
MapelPraktikan : Ekonomi

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah matakuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran matakuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 10 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMP N 39 Semarang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMP N 39 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikanya itu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti : perpustakaan, ruang computer, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, laboratorium IPS, mushola, aula dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambatan-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggungjawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalannya dengan tertib dan lancar.

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 39 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran Ekonomi dalam satu minggu di kelas VII ada 6 jam setiap minggu, kelas VIII ada 10 jam setiap minggu, dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata dan membosankan oleh kebanyakan siswa sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar menimbulkan rasa suka terhadap mata pelajaran ini. Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit bagi siswa sehingga membutuhkan daya kreativitas guru dalam pembelajaran.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berkaitan dengan pembelajaran Ekonomi, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Untuk mempermudah guru dalam pengajaran dan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan fasilitas Laboratorium Ilmu Pengetahuan Sosial.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP N 39 Semarang sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan dari Jurusan Ekonomi adalah Ibu Mrayati, S.Pd. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami

perolehdaribeliau.Begitu pula dengandosempembimbing PPL yang selalumengarahkanmahasiswapraktikan agar dapatmelaksanakan PPL denganbaik.

11. Kualitas Pembelajaran di SMP N 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 39 Semarang dapat dianggap baik.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

13. Nilai Tambah bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMP N 39 Semarang, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran.

14. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Agar ke depannya SMP N 39 Semarang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Semarang, 10 Agustus 2012.

Mengetahui,

Guru Pamong



Maryati, S. Pd

NIP 19621011200604 2 002

Praktikan



Enik Setiawati

NIM 7101409166

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahid Sri Yuliani
NIM : 7101409278
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan). Praktikan wajib mengikuti segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang Kota Semarang untuk melakukan observasi kondisi lingkungan sekolah. SMP Negeri 39 juga merupakan tempat untuk latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 yang pelaksanaannya mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL mempunyai bobot 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan

dalam jangka waktu 3 bulan dengan perincian PPL 1 akan dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, yaitu dari tanggal 30 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan selebihnya untuk PPL 2 yaitu tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini selalu dilaksanakan disetiap tahunnya sebagai bentuk latihan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama mengikuti perkuliahan. Selain itu bertujuan untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang masih tergolong dalam sekolah potensial ini. Proses observasi tersebut dilaksanakan mulai 30 Juli 2012. Selama lebih kurang dua minggu praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 39 Semarang yang terletak di kota Semarang baik secara fisik maupun non-fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang hasilnya harus ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1, praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata jadi dapat menentukan model dalam melaksanakan praktik mengajar ketika pelaksanaan PPL 2. Dalam PPL 2 praktikan mulai mengajar di kelas sesuai mata pelajaran yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL praktikan mendapat bekal pengalaman mengajar yang cukup sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang konfirmasi dari praktikan secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran IPS ekonomi di sekolah ini. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang tidak ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam kegiatan yang di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP NEGERI 39 SEMARANG, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Ekonomi

1. Kekuatan pembelajaran IPS Ekonomi

Mata pelajaran IPS Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia yang dapat di gunakan sebagai acuan kedalam kehidupan manusia sehari-harinya. Mata pelajaran IPS Ekonomi dapat digunakan sebagai alat pembentukan sifat manusia yang merupakan makhluk ekonomi, sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral, serta membentuk jiwa kewirausahaan, sehingga IPS Ekonomi sangat penting untuk dipelajari.

2. Kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi

Mata Pelajaran IPS Ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena banyak hafalannya. Selain itu belum tersedianya laboratorium IPS yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga untuk laboratorium IPS belum dapat digunakan untuk pendukung proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Saran dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 39 Semarang dapat dikatakan baik untuk di gunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Fasilitas pada bidang IPS Ekonomi SMP N 39 Semarang memiliki beberapa fasilitas yang mampu membantu terlaksananya proses pembelajaran untuk mendukung meningkatkan keberhasilan dalam mencapai pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana tersebut adalah adanya sumber materi berupa buku paket, LKS, papan tulis, perpustakaan, laboratorium IPS, dan lain-lain yang menunjang proses pelaksanaan proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong Dra. Amanah Yuniati. Di SMP N 39 Semarang beliau mengampu mata pelajaran IPS Ekonomi yang sekaligus merupakan kepala pengurus perpustakaan, beliau biasa dipanggil dengan sebutan Ibu Amanah, beliau mampu mengatasi masalah yang terjadi di lapangan, beliau juga selalu mengarahkan kami agar ketika pembelajaran berlangsung harus selalu tersenyum tapi tegas, dalam proses pembelajaran kelas harus selalu dalam keadaan bersih, tidak menggunakan kekerasan dalam mengajar. Berbicara tentang kualitas, maka tingkat kualitas dari SMP Negeri 39 Semarang ini tidak terlepas dari SDMnya. Sebagai guru pamong beliau membantu dan memberikan masukan yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL II yang akan kita laksanakan nanti. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, jadi siswa merasa nyaman, tidak cepat bosan dan paham pada saat guru menyampaikan materi, tetapi terdapat beberapa kelas yang tidak terkondisikan, hal tersebut disebabkan karena sifat siswa sewaktu masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Sehingga kedisiplinan dalam kelas tersebut masih kurang dan banyak siswa yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang sudah bagus sesuai dengan GBHN. Hal tersebut dapat di lihat dari prestasi yang diraih oleh siswa di SMP N 39 Semarang yang tergolong sudah cukup bagus dari banyak kejuaraan yang di dapatkannya. Dalam pendidikan IPS Ekonomi guru memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik dalam proses pembelajarannya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan guru pratikan dalam proses pembelajaran masih terdapat banyak kekurangan. Pratikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah microteaching dan perkuliahan dasar-dasar priodi, oleh sebab itu setiap pratikan masih harus banyak belajar dari metode-metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru pamong. Baik mengenai keterampilan mengajar pengelolaan kelas, maupun dalam strategi pelajaran yang harus di terapkan. Pratikan harus selalu belajar tentang perkembangan pendidikan IPS Ekonomi yang seharusnya menjadi mata pelajaran IPS terpadu dimana praktikan harus menguasai banyak materi sehingga di harapkan mampu menjadi guru yang berkualitas.

F. Nilai Tambah Yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

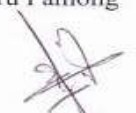
Saya sebagai guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman dan suatu hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan suatu motivasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik dan bisa diterima menjadi keluarga besar di SMP N 39 Semarang selama PPL berlangsung dan setelah PPL berakhir SMP 39 Semarang tetap menganggap bahwa Guru Praktikan yang menjalankan proses latihan adalah keluarga besar mereka.

G. Saran dan Pengembangan bagi sekolah latian dan UNNES


Saran pratikan bagi SMP N 39 Semarang adalah agar keluarga besar SMP Negeri 39 Semarang semakin mengembangkan semua program yang mampu meningkatkan kualitas dari siswa SMP N 39 Semarang agar mampu menciptakan sekolah yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Pengembangan tersebut dapat berupa pengembangan model pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya. Demikian yang dapat pratikan sampaikan, tentang bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL1, pratikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah pratikan lakukan baik selama masa obsevasi maupun penyusunan refleksi.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong


Dra. Amanah Yuniati
NIP. 19690618 200501 2 007

Pratikan


Wahid Sri Yuliani
NIM. 7101409278

Lampiran 1.



PROFIL SEKOLAH

MENUJU SSN

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 39 SEMARANG

ALAMAT SEKOLAH: JL. SOMPOK NO. 43 A SEMARANG (024 8311540)

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

2012

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 39 SEMARANG
2. No. Statistik Sekolah / NPSN : 201036300539 / 20328828
3. Tipe Sekolah : A
4. Alamat Sekolah : JL. Sompok No. 43 A Semarang
: Kecamatan Semarang Selatan
: Kota Semarang
: Provinsi Jawa Tengah
5. Telepon/HP/Fax : (024) 8311540
6. Email : smp39semarang@yahoo.co.id

7. Status Sekolah : Negeri
8. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 86,78
9. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
- Luas Lahan : 9774 m²
- jumlah ruang pada lantai 1 : 24
- jumlah ruang pada lantai 2 : 3
- jumlah ruang pada lantai 3 : -
- Jumlah Rombel : 27 Nilai Akreditasi Sekolah : 86,78

10. Data Peserta Didik Baru pada 3 tahun terakhir yang dinyatakan diterima di sekolah

| Tahun | Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru | Jumlah Peserrta Didik Baru yang diterima | NUN yang diterima |
|--------------|--|---|--------------------------|
| 2009/2010 | 581 | 288 | 22.25 – 29.75 |
| 2010/2011 | 721 | 315 | 24.66 – 29.60 |
| 2011/2012 | 540 | 320 | 23.40 – 29.05 |

11. Prestasi Akademik NUN (3) tahun terakhir

| No. | Tahun Pelajaran | Rata-rata NUN | | | | | |
|-----|-----------------|---------------|------|------------|----------------|--------|-----------------------|
| | | Bhs Indonesia | IPA | Matematika | Bahasa Inggris | Jumlah | Rata-rata empat mapel |
| 1. | 2009/2010 | 7,56 | 7,81 | 6,64 | 6,01 | 28,02 | 7,01 |
| 2. | 2010/2011 | 7,47 | 7,44 | 6,13 | 7,05 | 28,09 | 7,02 |
| 3. | 2011/2012 | 8,69 | 8,17 | 8,23 | 7,50 | 32,59 | 8,15 |

12. Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir):

| Th. Pelajaran | Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru) | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kls. VII + VIII + IX) | | | | | |
|---------------|-----------------------------------|-----------|-----|----------------|-----|-----------|---|----------------------------------|-----|-----------|-----|---------------|----|
| | | Jml Siswa | | Jumlah Rombe 1 | | Jml Siswa | | Jumlah Rombe 1 | | Jml Siswa | | Jumlah Rombel | |
| | | L | P | | | L | P | | | L | P | | |
| 2009/2010 | 581 | 144 | 144 | 9 | 178 | 182 | 9 | 164 | 181 | 9 | 486 | 507 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----|-----|-----|---|---------|---------|---|---------|---------|---|---------|---------|----|
| 2010/2011 | 721 | 135 | 188 | 9 | 13 9 | 14 0 | 9 | 17 4 | 18 1 | 9 | 44 8 | 50 9 | 27 |
| 2011/2012 | 515 | 142 | 181 | 9 | 14 3 | 17 2 | 9 | 13 2 | 18 2 | 9 | 41 7 | 53 5 | 27 |

13. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

| | | Nama | Jenis Kelamin | | Usia | Pendidikan | Masa Kerja |
|----|---------------------|--------------------------|---------------|---|------|------------|------------|
| | | | L | P | | | |
| 1. | Kepala Sekolah | Drs. Eko Djatmiko, M.Pd. | √ | | 51 | S2 | 29 Th |
| 2. | Waka. Bid. Sarpras | Y. Hadiman, S.Pd. | √ | | 53 | S1 | 25 Th |
| 3. | Waka. Bid. Akademik | Drs. Nanang Sungkowo | √ | | 46 | S1 | 18 Th |

| | | | | | | | |
|----|----------------------|---------------------|---|---|----|----|-------|
| 4. | Waka. Bid. Kesiswaan | Untung Widodo, S Pd | √ | | 53 | S1 | 31 Th |
| 5. | Waka. Bid. Humas | Dra. Suryani, M Pd | | √ | 47 | S2 | 18 |

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | | | | Jumlah |
|--------|--------------------|------------------------|----|----------------|---|--------|
| | | GT/PNS | | GTT/Guru Bantu | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1. | S3/S2 | 2 | 2 | | | 4 |
| 2. | S1 | 17 | 30 | | | 47 |
| 3. | D-4 | | | | | |
| 4. | D3/Sarmud | 2 | | | | 2 |
| 5. | D2 | | | | | |
| 6. | D1 | | | | | |
| 7. | ≤ SMA/ sederajat | | | | | |
| Jumlah | | 21 | 32 | | | 53 |

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

| No. | Guru | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah |
|-----|------------------|---|-----------|-------|-------|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | |
| 1. | IPA | | | 7 | | | | | | 7 |
| 2. | Matematika | | | 6 | | | | | | 6 |
| 3. | Bahasa Indonesia | | | 4 | 1 | | | | | 5 |
| 4. | Bahasa Inggris | | | 6 | | | | | | 6 |
| 5. | Pendidikan Agama | | | 2 | 1 | | | | | 3 |
| 6. | IPS | | | 9 | | | | | | 9 |
| 7. | Penjasorkes | | | 2 | | | | | | 2 |
| 8. | Seni Budaya | | | 2 | | | | | | 2 |
| 9. | PKn | | | 2 | | | | | | 2 |
| 10. | TIK/Keterampilan | | | 1 | | | 2 | 1 | | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|--|--|----|---|--|---|---|--|----|
| 11. | BK | | | 4 | | | | 1 | | 5 |
| 12. | Lainnya: B Jawa | | | 1 | | | | 1 | | 2 |
| | Jumlah | | | 46 | 2 | | 2 | 3 | | 53 |

14. a) Data Ruang Belajar (Kelas)

| Kondisi | Jumlah dan ukuran | | | | Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e) | Jumlah ruang yg digunakan u R. Kelas (f)=(d+e) |
|---------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|------------------------|--|---|
| | Ukuran 7x9 m ² (a) | Ukuran > 63m ² (b) | Ukuran < 63 m ² (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) | | |
| Baik | 23 | | | 23 | 3 ruang, yaitu: 1. Lab. Biologi 2. Lab Ketrampilan 3. Lab Bahasa | 27 |
| Rsk ringan | | | | | | |
| Rsk sedang | 1 | | | 1 | | |
| Rsk Berat | | | 3 | 3 | | |
| Rsk Total | | | | | | |

Keterangan kondisi:

| | |
|------|-----------------|
| Baik | Kerusakan < 15% |
|------|-----------------|

| | |
|--------------|-------------|
| Rusak ringan | 15% - < 30% |
| Rusak sedang | 30% - < 45% |
| Rusak berat | 45% - 65% |
| Rusak total | >65% |

b) Data Ruang Belajar Lainnya (di isi dalam angka)

| Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|-----------------|--------------|--------------|-----------|-------------------|--------------|--------------|---------|
| 1. Perpustakaan | 1 | 9 x 15 | Baik | 6. Lab. Bahasa | 1 | 7 x 9 | Baik |
| 2. Lab. IPA | 1 | 12 x 15 | Baik | 7. Lab. Komputer | 2 | 7 x 9 | Baik |
| 3. Ketrampilan | 2 | 6 x 9 | RS | 8. Serbaguna/aula | 1 | 12 x 27 | Baik |
| 4. Multimedia | 1 | 7 x 9 | Baik | 9. Lain-lain | 1 | 6 x 7 | Baik |
| 5. Kesenian | | | | | | | |

c) Data Ruang Kantor (di isi dalam angka)

| Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) |
|---------------|--------------|--------------|-----------|
|---------------|--------------|--------------|-----------|

| | | | |
|-------------------------|---|--------|------|
| 1. Kepala Sekolah | 1 | 6 x 7 | Baik |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | 1 | 3 x 5 | Baik |
| 3. Guru | 1 | 8 x 12 | Baik |
| 4. Tata Usaha | 1 | 8 x 7 | Baik |
| 5. Tamu | 1 | 3 x 4 | Baik |
| Lainnya: MGMP | 1 | 6 x 7 | Baik |

d) Data Ruang Penunjang (di isi dalam angka)

| Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|---------------|--------------|--------------|-----------|---------------|--------------|--------------|---------|
| 1. Gudang | 1 | 4 x 6 | Baik | 10. Ibadah | 1 | 8 x 8 | Baik |
| 2. Dapur | 1 | 3 x 1,5 | Baik | 11. Ganti | 1 | 6 x 8 | Baik |
| 3. Reproduksi | 1 | 3 x 3 | Baik | 12. Koperasi | 1 | 5 x 10 | Baik |
| 4. KM/WC Guru | 2 | 3 x 2 | Baik | 13. Hall/lobi | | | Baik |

| | | | | | | | |
|-----------------------|---|---------|------|-----------------------------------|---|---------|------|
| 5. KM/WC Siswa | 2 | 2 x 3 | Baik | 14. Kantin | 3 | 3 x 4 | Baik |
| | 3 | 2 x 2 | | | 2 | 3 x 2 | |
| | 4 | 2 x 3 | | | | | |
| | 2 | 1 x 1,5 | | | | | |
| | 2 | 1 x 1 | | | | | |
| | 2 | 2 x 1 | | | | | |
| 6. BK | 1 | 3,5 x 7 | Baik | 15. Rumah Pompa/ Menara Air | 2 | 1 x 1 | Baik |
| 7. UKS | 1 | 12 x 6 | Baik | 16. Bangsal Kendaraan | 1 | 5 x 25 | Baik |
| 8. PMR Pramuka | 1 | 5 x 4 | Baik | 17. Rumah Penjaga | 2 | 4 x 3 | Baik |
| | 1 | 6 x 9 | | | 2 | 3 x 1,5 | |
| 9. OSIS | 1 | 5 x 5 | Baik | 18. Pos Jaga | 1 | 2 x 2 | Baik |

15. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 Status Tanah : Hak Pakai
 Luas Lahan/Tanah : 9774 m²
 Luas Tanah Terbangun : 3914 m²

Luas Tanah Siap Bangun : 1500 m²

Luas Lantai Atas Siap Bangun : 0 m²

*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

16. Perabot (*furniture*) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

| No | Jumlah ruang kelas | Perabot | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------------------|------|--------|-------|--------------------------------|------|--------|-------|------------------------|------|--------|-------|-------------|------|--------|-------|
| | | Jumlah dan kondisi meja siswa | | | | Jumlah dan kondisi kursi siswa | | | | Almari + rak buku/alat | | | | Papan tulis | | | |
| | | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat |
| 1. | 27 | 560 | 535 | 25 | - | 1120 | 995 | 125 | - | 0 | - | - | - | 46 | 46 | | |

b. Perabot ruang belajar lainnya

| No. | Ruang | Perabot |
|-----|-------|---------|
|-----|-------|---------|

| | | Meja | | | | Kursi | | | | Almari + rak buku/alat | | | | Lainnya | | | |
|----|---------------|------|------|--------|-------|-------|------|--------|-------|------------------------|------|--------|-------|---------|------|--------|-------|
| | | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat |
| 1. | Perpustakaan | 27 | 27 | - | - | 41 | 41 | - | - | 14 | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Lab. IPA | 18 | 18 | - | - | 48 | 45 | - | - | 9 | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Ketrampilan | 44 | 44 | - | - | 84 | 84 | - | - | 7 | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Multimedia | 28 | 28 | - | - | 52 | 52 | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Lab. Bahasa | 21 | 21 | - | - | 41 | 41 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Lab. komputer | 43 | 43 | - | - | 83 | 83 | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Serbaguna | 1 | 1 | - | - | 279 | 275 | 4 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Kesenian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | PTD | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|----|----|---|---|----|----|---|--|--|---|---|---|---|---|---|
| 10. | Lainnya: R Agama Kristen | 20 | 18 | - | - | 18 | 15 | 3 | | | - | - | - | - | - | - |
|-----|--------------------------------|----|----|---|---|----|----|---|--|--|---|---|---|---|---|---|

c. Perabot Ruang Kantor

| No | Ruang | Perabot | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---------|------|--------|-------|-------|------|--------|-------|------------------------|------|--------|-------|---------|------|--------|-------|
| | | Meja | | | | Kursi | | | | Almari + rak buku/alat | | | | Lainnya | | | |
| | | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat |
| 1. | Kepala Sekolah | 3 | 3 | | | 12 | 12 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|----|----|--|--|----|----|--|--|----|----|--|--|---|---|--|--|
| 2. | Wk Kepala Sekolah | 4 | 4 | | | 2 | 2 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | |
| 3. | Guru | 56 | 56 | | | 56 | 56 | | | 1 | 1 | | | 6 | 6 | | |
| 4. | Tata Usaha | 16 | 16 | | | 15 | 15 | | | 11 | 11 | | | 4 | 4 | | |
| 5. | Tamu | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | | | | | |
| 6. | Lainnya: | | | | | | | | | | | | | | | | |

d. Perabot Ruang Penunjang

| No | Ruang | Perabot | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|---------|------|--------|-------|-------|------|--------|-------|------------------------|------|--------|-------|---------|------|--------|-------|
| | | Meja | | | | Kursi | | | | Almari + rak buku/alat | | | | Lainnya | | | |
| | | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat | Jml | Baik | Ringan | Berat |
| 1. | BK | 7 | 7 | | | 6 | 6 | | | 1 | 1 | | | | | | |
| 2. | UKS | 2 | 2 | | | 9 | 9 | | | 1 | 1 | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------|---|---|--|--|----|----|---|--|---|---|---|--|--|--|--|--|
| 3. | PMR/Pramuka | 5 | 5 | | | 9 | - | 9 | | - | - | | | | | | |
| 4. | OSIS | 2 | 2 | | | 8 | 8 | | | 2 | - | 2 | | | | | |
| 5. | Gudang | - | - | | | - | - | | | - | - | | | | | | |
| 6. | Ibadah | 4 | 4 | | | - | - | | | 2 | 2 | | | | | | |
| 7. | Koperasi | 9 | 9 | | | 10 | 10 | | | 2 | 2 | | | | | | |
| 8. | Hall/lobi | - | - | | | - | - | | | - | - | | | | | | |
| 9. | Kantin | - | - | | | - | - | | | - | - | | | | | | |
| 10. | Pos jaga | - | - | | | 1 | 1 | | | - | - | | | | | | |
| 11. | Reproduksi | 2 | - | | | 1 | 1 | | | 1 | - | 1 | | | | | |
| 12. | Lainnya: | | | | | | | | | | | | | | | | |

17. Koleksi Buku Perpustakaan

| No. | Jenis | Jumlah | Kondisi |
|-----|-------|--------|---------|
|-----|-------|--------|---------|

| | | | Rusak | Baik |
|----|---|--------|-------|------|
| 1. | Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran) | 16.820 | - | √ |
| 2. | Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.) | 2.288 | - | √ |
| 3. | Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.) | 358 | - | √ |
| 5. | Jurnal | 3 | - | √ |
| 6. | Majalah | 521 | - | √ |
| 7. | Surat kabar | 312 | - | |
| 8. | Lainnya: | | | |
| | Total | 19.202 | - | |

18. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

| No. | Jenis | Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi |
|-----|------------|------------------------------|
| 1. | Komputer | 1 buah 14 ” |
| 2. | Ruang baca | 1 |

| | | |
|----|----------------|-------------|
| 4. | TV | 1 buah 21 ” |
| 5. | LCD | - |
| 6. | VCD/DVD player | 1 |
| 7. | Lainnya: | |

a. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

| No | Mata Pelajaran | Rata-rata Nilai US | | |
|----|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | Tahun 2009/2010 | Tahun 2010/2011 | Tahun 2011/2012 |
| 1 | Pendidikan Agama | 81,11 | 7,78 | 8,22 |
| 2 | PKn | 75,00 | 7,52 | 7,93 |
| 3 | IPA | 74,00 | 8,03 | 8,34 |
| 4 | IPS | 78,00 | 7,20 | 7,83 |
| 5 | Seni Budaya | 75,40 | 7,64 | 7,85 |
| 6 | Penjasorkes | 75,50 | 7,57 | 7,61 |
| 7 | TIK | 71,44 | 7,40 | 7,87 |

| | | | | |
|---|-------------|-------|------|------|
| 8 | Bahasa Jawa | 79,66 | 8,17 | 8,44 |
| 9 | | | | |

b. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

| No. | Tahun Ajaran | Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi | | | | |
|-----|--------------|---------------------------------------|--------------|-------------|---------------------------------------|---|
| | | Jumlah Peserta Ujian | Jumlah Lulus | % Kelulusan | % Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan | % Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan |
| 1. | 2009/2010 | 342 | 338 | 98,83 | 100 | 0 |
| 2. | 2010/2011 | 353 | 353 | 100 | 100 | 0 |
| 3. | 2011/2012 | 274 | 274 | 100 | 100 | 0 |

19. Sumber Dana 3 (tiga) tahun terakhir

| No | Sumber Dana | Tahun 2009/2010 | Tahun 2010/2011 | Tahun 2011/2012 |
|----|-------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | Rutin | 2.409.527.00 | 2.648.938.700 | 2.972.968.869 |

| | | | | |
|----|--|---------------|---------------|---------------|
| 2. | APBD Kab/Kota | 545.374.000 | 535.068.000 | 634.996.000 |
| 3. | APBD Propinsi | 49.600.000 | 129.850.000 | 46.050.000 |
| 4. | BOS | 654.999.229 | 550.850.000 | 648.940.000 |
| 5. | Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru) | - | - | - |
| 6. | School Grant | - | - | - |
| 7. | Grant Pendidikan Kecakapan Hidup | - | - | - |
| 8. | Subsidi Imbal Swadaya | - | - | - |
| | Lain-lain: | - | - | - |
| | Jumlah | 3.659.500.229 | 3.864.706.700 | 4.302.954.869 |

20. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

| No | Jenis pembiayaan | Tahun 2010/2011 (Rupiah) | Tahun 2011/2012 (Rupiah) |
|----|------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|----|------------------|-----------------------------|-----------------------------|

| | | | |
|----|-------------|---------------|---------------|
| 1. | Investasi | 154.561.330 | 97.013.950 |
| 2. | Operasional | 998.478.670 | 1.138.205.279 |
| 3. | Personal | 2.239.657.400 | 2.424.281.000 |
| | Jumlah | 3.659.500.229 | 3.864.706.700 |

Kepala Sekolah
SMP Negeri 39 Semarang
Kota Semarang

Drs. Eko Djatmiko, M.Pd.
NIP 19600525 198202 1 004

LAMPIRAN 2

KONDISI FISIK SEKOLAH

SMPN 39 Semarang terletak di jalan Sompok No. 43A Semarang, Kec. Semarang selatan, Kota Semarang. SMP Negeri 39 Semarang mempunyai luas tanah 9774 m². SMP Negeri 39 Semarang memiliki 27 ruang kelas, yaitu kelas VII berjumlah 9 kelas, kelas VIII dengan jumlah 9 kelas, dan kelas IX juga dengan jumlah 9 kelas. 11 ruang belajar lainnya, seperti : perpustakaan, lab. IPA, ruang ketrampilan, ruang multimedia, kesenian, lab. bahasa, lab. komputer, ruang serbaguna. 6 ruang kantor, meliputi: R. Kepala Sekolah, R. Wakasek, R. Guru, R. Tata Usaha, R. Tamu, dan R. MGMP. Ditambah ruang penunjang lainnya. Bangunan sekolah bersifat permanen dengan kondisi yang baik.

Bangunan fisik SMP Negeri 39 Semarang, sangat bermanfaat dan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan akademik, ekstra dan intra sekolah.

Data keadaan fisik SMP Negeri 39 Semarang sebagai berikut:

1. Luas Tanah : 9774m²
2. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
3. Status Tanah : Hak pakai
4. Luas Tanah Terbangun : 3914m²
5. Luas Tanah Siap Bangun : 1500m²
6. Bangunan lain yang ada :
 - a. Ruang Belajar (kelas)

| Kondisi | Jumlah dan ukuran | Jml. ruang | |
|---------|-------------------|------------|--|
|---------|-------------------|------------|--|

| | Ukuran 7x9 m ² (a) | Ukuran > 63m ² (b) | Ukuran < 63 m ² (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) | lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e) | ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e) |
|---------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|------------------------|--|---|
| Baik | 23 | | | 23 | 3 ruang, yaitu: 1. Lab. Biologi 2. Lab Ketrampilan 3. Lab Bahasa | 27 |
| Rsk ringan | | | | | | |
| Rsk sedang | 1 | | | 1 | | |
| Rsk Berat | | | 3 | 3 | | |
| Rsk Total | | | | | | |

Keterangan kondisi:

| | |
|--------------|-----------------|
| Baik | Kerusakan < 15% |
| Rusak ringan | 15% - < 30% |
| Rusak sedang | 30% - < 45% |
| Rusak berat | 45% - 65% |
| Rusak total | >65% |

b. Data Ruang Belajar lainnya.

| Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|-----------------|--------------|--------------|-----------|-------------------|--------------|--------------|---------|
| 1. Perpustakaan | 1 | 9 x 15 | Baik | 6. Lab. Bahasa | 1 | 7 x 9 | Baik |
| 2. Lab. IPA | 1 | 12 x 15 | Baik | 7. Lab. Komputer | 2 | 7 x 9 | Baik |
| 3. Ketrampilan | 2 | 6 x 9 | RS | 8. Serbaguna/aula | 1 | 12 x 27 | Baik |
| 4. Multimedia | 1 | 7 x 9 | Baik | 9. Lain-lain | 1 | 6 x 7 | Baik |
| 5. Kesenian | | | | | | | |

c. Data Ruang Kantor

| Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) |
|-------------------|--------------|--------------|-----------|
| 1. Kepala Sekolah | 1 | 6 x 7 | Baik |
| 2. Wakil Kepala | 1 | 3 x 5 | Baik |

| | | | |
|---------------|---|--------|------|
| Sekolah | | | |
| 3. Guru | 1 | 8 x 12 | Baik |
| 4. Tata Usaha | 1 | 8 x 7 | Baik |
| 5. Tamu | 1 | 3 x 4 | Baik |
| Lainnya: MGMP | 1 | 6 x 7 | Baik |

d. Data Ruang Penunjang lainnya.

| Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|----------------|--------------|--------------|-----------|---------------|--------------|--------------|---------|
| 1. Gudang | 1 | 4 x 6 | Baik | 10. Ibadah | 1 | 8 x 8 | Baik |
| 2. Dapur | 1 | 3 x 1,5 | Baik | 11. Ganti | 1 | 6 x 8 | Baik |
| 3. Reproduksi | 1 | 3 x 3 | Baik | 12. Koperasi | 1 | 5 x 10 | Baik |
| 4. KM/WC Guru | 2 | 3 x 2 | Baik | 13. Hall/lobi | | | Baik |
| 5. KM/WC Siswa | 2 | 2 x 3 | Baik | 14. Kantin | 3 | 3 x 4 | Baik |

| | | | | | | | |
|---------|---|---------|------|-----------------------------------|---|---------|------|
| | 3 | 2 x 2 | | | 2 | 3 x 2 | Baik |
| | 4 | 2 x 3 | | | | | |
| | 2 | 1 x 1,5 | | | | | |
| | 2 | 1 x 1 | | | | | |
| | 2 | 2 x 1 | | | | | |
| 6. BK | 1 | 3,5 x 7 | Baik | 15. Rumah Pompa/ Menara Air | 2 | 1 x 1 | Baik |
| 7. UKS | 1 | 12 x 6 | Baik | 16. Bangsal Kendaraan | 1 | 5 x 25 | Baik |
| 8. PMR | 1 | 5 x 4 | Baik | 17. Rumah | 2 | 4 x 3 | Baik |
| Pramuka | 1 | 6 x 9 | | Penjaga | 2 | 3 x 1,5 | |
| 9. OSIS | 1 | 5 x 5 | Baik | 18. Pos Jaga | 1 | 2 x 2 | Baik |

LAMPIRAN 3

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEADAAN : 31 DESEMBER 2011**

UNIT KERJA : SMP NEGERI 39 SEMARANG

| NO | N A M A | GELAR AKADEMIK | NIP BARU | PANGKAT | | TMT CAPEG | MASA KERJA | | JABATAN | | LATIHAN JABATAN | | | PENDIDIKAN | | | TEMPAT LAHIR | TANG LAH (USI |
|----|-------------------------|-------------------|--------------------------|--------------|--------------------|----------------|---------------|------|-------------|----------------|-----------------|-------|-------------|--------------------------|----------------|--------------|-----------------|----------------------|
| | | | | GOL RUANG | TMT | | Th. | Bln. | NAMA | TMT | N A M A | TAHUN | JUML JAM | N A M A | LULUS TAHUN | TK IJAZAH | | |
| 1 | Hj. Agnes Suwarni | Dra. | 19520322 197903 2 002 | IV.a | 01- 10- 1998 | 01-03- 1979 | 31 | 09 | Guru | 01-03- 1979 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1983 | S1 | Semarang | 22-03- 1952 |
| 2 | Sriyono | Drs | 19570310 198403 1 007 | IV.a | 01- 10- 1999 | 01-03- 1984 | 26 | 09 | PP Humas | 01-03- 1984 | | | | Univ. Neg. Surakarta | 1982 | S1 | Klaten | 10-03- 1957 |
| 3 | Bambang Widyanarko | Drs | 19610625 198803 1 006 | IV.a | 01- 10- 1999 | 01-03- 1988 | 22 | 09 | Guru | 01-03- 1988 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1987 | S1 | Semarang | 25-06- 1961 |
| 4 | Soeyono | Drs | 19560806 198803 1 003 | IV.a | 01- 10- 2000 | 01-03- 1988 | 22 | 09 | Guru | 01-03- 1988 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1982 | S1 | Boyolali | 06-08- 1956 |
| 5 | Martoyo | S.Pd | 19550302 198111 1 001 | IV.a | 01- 10- 2001 | 01-11- 1981 | 29 | 01 | Guru | 01-11- 1981 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1997 | S1 | Klaten | 02-03- 1955 |
| 6 | Aryanto Sri Koesworo | Drs. | 19580406 198603 1 015 | IV.a | 01- 10- 2001 | 01-03- 1986 | 24 | 09 | Guru | 01-03- 1986 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1987 | S1 | Jakarta | 06-04- 1958 |
| 7 | Eko Djatmiko | Drs, M.Pd | 19600525 198202 1 004 | IV.a | 01- 04- 2002 | 07-05- 2003 | 28 | 10 | Kasek | 07-05- 2003 | Diklat KS | 2003 | 100 | Univ. Neg. Semarang | 2006 | S2 | Grobogan | 25-05- 1960 |
| 8 | Sri Mulyani | S.Pd | 19550626 198003 2 003 | IV.a | 01- 04- 2003 | 01-03- 1980 | 30 | 09 | Guru | 01-03- 1980 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2000 | S1 | Salatiga | 26-06- 1955 |
| 9 | Yulius Hadiman | S.Pd | 19580807 198602 1 006 | IV.a | 01- 04- 2003 | 01-02- 1986 | 24 | 10 | Wakasek | 02-01- 2006 | | | | IKIP Veteran Semarang | 1998 | S1 | Klaten | 07-08- 1958 |
| 10 | Antonius Sri | SH | 19560612 | IV.a | 01- | 01-03- | 33 | 09 | Guru | 01-03- | | | | Univ. Al | 1993 | S1 | Sidoharjo | 12-06- |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|-----------|--------------------------|------|------------|------------|----|----|-----------|------------|--|--|--|-----------------------|------|----|----------|------------|
| | Gunadi | | 197703 1 003 | | 10-2003 | 1977 | | | | 1977 | | | | Azhar Mataram | | | | 1956 |
| 11 | Untung Widodo | S.Pd | 19590619 198102 1 002 | IV.a | 01-10-2003 | 01-02-1981 | 29 | 10 | Guru | 01-02-1981 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1999 | S1 | Semarang | 19-06-1959 |
| 12 | Mulyadi Djojo Martono | S.Pd | 19540717 198303 1 017 | IV.a | 01-04-2004 | 01-03-1983 | 27 | 09 | Guru | 01-03-1983 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1995 | S1 | Klaten | 17-07-1954 |
| 13 | Soebono | S.Pd | 19590821 198508 1 001 | IV.a | 01-10-2004 | 01-08-1985 | 25 | 04 | Guru | 01-08-1985 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2001 | S1 | Sragen | 21-08-1959 |
| 14 | Yohanes Kristanto | S.Pd | 19550131 198703 1 004 | IV.a | 01-10-2004 | 01-03-1987 | 23 | 09 | Guru | 01-03-1987 | | | | IKIP Veteran Semarang | 2010 | S1 | Semarang | 31-01-1955 |
| 15 | Misyam | S.Pd | 19531223 198003 2 004 | IV.a | 01-10-2005 | 01-03-1980 | 30 | 09 | Guru | 01-03-1980 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2001 | S1 | Semarang | 23-12-1953 |
| 16 | Esti Rochtini | S.Pd | 19640318 198601 2 003 | IV.a | 01-04-2006 | 01-01-1986 | 24 | 11 | Guru | 01-01-1986 | | | | IKIP PGRI Semarang | 2003 | S1 | Jepara | 18-03-1964 |
| 17 | Enny Widiarti | Dra | 19620223 199412 2 001 | IV.a | 01-04-2006 | 01-12-1994 | 16 | 00 | Guru | 01-12-1994 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1986 | S1 | Semarang | 23-02-1962 |
| 18 | Sri Setyaningsih | Dra | 19630808 199412 2 001 | IV.a | 01-04-2006 | 01-12-1994 | 16 | 00 | Guru | 01-12-1994 | | | | UKSW Salatiga | 1988 | S1 | Salatiga | 08-08-1963 |
| 19 | Nanang Sungkowo | Drs. | 19661006 199412 1 001 | IV.a | 01-04-2006 | 01-12-1994 | 16 | 00 | PP Kurikl | 16-07-2010 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1992 | S1 | Semarang | 06-10-1966 |
| 20 | Sri Rejeki | S.Pd | 19640402 198703 2 011 | IV.a | 01-10-2006 | 01-03-1987 | 23 | 09 | Guru | 01-03-1987 | | | | IKIP Neg. Semarang | 2010 | S1 | Klaten | 02-04-1964 |
| 21 | Ristono | S.Pd | 19670423 199203 1 011 | IV.a | 01-10-2006 | 01-03-1992 | 18 | 09 | Guru | 01-03-1992 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1998 | S1 | Sragen | 23-04-1967 |
| 22 | Suryani | Dra, M.Pd | 19650212 199412 2 001 | IV.a | 01-10-2006 | 01-12-1994 | 16 | 00 | Guru | 01-12-1994 | | | | IKIP Neg. Semarang | 2010 | S2 | Pblingga | 12-02-1965 |
| 23 | Tri Winarti | S.Pd | 19620115 198803 2 004 | IV.a | 01-04- | 01-03-1988 | 22 | 09 | Guru | 01-03-1988 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2002 | S1 | Semarang | 15-01-1962 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|------|--------------------------|------|------------|------------|----|----|-----------|------------|--|--|--|---------------------|------|---------|-----------|------------|
| | | | | | 2007 | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | Sri Widji Astuti | S.Pd | 19580704 198403 2 004 | IV.a | 01-04-2008 | 01-03-1984 | 26 | 09 | Guru | 01-03-1984 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2000 | S1 | Bjr.masin | 04-07-1958 |
| 25 | Munadi | S.Ag | 19590811 198405 1 002 | IV.a | 01-04-2008 | 01-05-1984 | 26 | 07 | Guru | 01-05-1984 | | | | IKIP Neg. Semarang | 2000 | S1 | Blora | 11-08-1959 |
| 26 | Soeharno | BSc | 19560404 198603 1 014 | IV.a | 01-04-2008 | 01-03-1986 | 24 | 09 | Guru | 01-03-1986 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1982 | Sar.Mud | Semarang | 04-04-1956 |
| 27 | Waluyo | BSc | 19570607 198703 1 006 | IV.a | 01-04-2008 | 01-03-1987 | 23 | 09 | PP Sar/pr | 16-07-2006 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1982 | Sar.Mud | Klaten | 07-06-1957 |
| 28 | Budi Priandini | Dra. | 19660424 199512 2 003 | IV.a | 01-10-2008 | 01-12-1995 | 15 | 00 | Guru | 01-12-1995 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1990 | S1 | Salatiga | 24-04-1966 |
| 29 | Sri Rahayu | Dra. | 19670402 199702 2 002 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1990 | S1 | Semarang | 02-04-1967 |
| 30 | Retno Widuri Sri H | S.Pd | 19670416 199702 2 001 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1993 | S1 | Semarang | 16-04-1967 |
| 31 | Nur Hayati | Dra. | 19690415 199702 2 002 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1992 | S1 | Tegal | 15-04-1969 |
| 32 | Sri Suwandono | S.Pd | 19700308 199702 1 001 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1996 | S1 | Kendal | 08-03-1970 |
| 33 | Dyah Retno Ambaryati | S.Pd | 19700425 199702 2 003 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1994 | S1 | Pw.dadi | 25-04-1970 |
| 34 | Munanto | S.Pd | 19700620 199702 1 003 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1997 | 13 | 10 | Guru | 01-02-1997 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1995 | S1 | Rembang | 20-06-1970 |
| 35 | Yulinatun | S.Pd | 19630121 199802 2 001 | IV.a | 01-10-2009 | 01-02-1998 | 12 | 10 | Guru | 01-02-1998 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1993 | S1 | Sragen | 21-01-1963 |
| 36 | Rini Wulandari | S.Pd | 19710503 199412 2 001 | IV.a | 01-10-2010 | 01-12-1994 | 16 | 00 | Guru | 01-12-1994 | | | | Univ. Neg. Semarang | 1999 | S1 | Semarang | 03-05-1971 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|-----------|--------------------------|-------|------------|------------|----|----|-----------|------------|--|--|--|-----------------------|------|----|------------|------------|
| 37 | Titik Sudarti | S.Pd | 19640604 199303 2 010 | IV.a | 01-04-2011 | 01-03-1993 | 17 | 09 | Guru | 01-03-1993 | | | | IKIP Neg. Semarang | 2002 | S1 | Semarang | 04-06-1964 |
| 38 | Drs. Sudjono Stefanus | Drs, MM | 19610203 199803 1 001 | III.d | 01-04-2007 | 01-02-1998 | 12 | 09 | Guru | 01-02-1998 | | | | UNISSULA Semarang | 1999 | S2 | Magelang | 03-02-1961 |
| 39 | Dwi Marheni | S.Pd | 19650131 200212 2 001 | III.c | 01-10-2009 | 01-12-2002 | 13 | 08 | Guru | 01-12-2002 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2001 | S1 | Sukoharjo | 31-01-1965 |
| 40 | Kusriningsih | S.Pd | 19670908 200212 2 001 | III.c | 01-10-2009 | 01-12-2002 | 11 | 05 | Guru | 01-12-2002 | | | | Univ. Neg. Surakarta | 1997 | S1 | Semarang | 08-09-1967 |
| 41 | Djaryono | S.Pd | 19710719 200212 1 006 | III.c | 01-10-2009 | 01-12-2002 | 11 | 03 | PP Kesis | 16-07-2010 | | | | Univ. Muh. Solo | 1995 | S1 | Demak | 19-07-1971 |
| 42 | Rohmat Haryanto | S.Pd | 19680428 200212 1 009 | III.c | 01-04-2010 | 01-12-2003 | 11 | 02 | Guru | 01-12-2003 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2001 | S1 | Salatiga | 28-04-1968 |
| 43 | Budi Suryanti | S.Pd | 19620814 199302 2 001 | III.c | 01-10-2010 | 01-02-1993 | 19 | 09 | Guru | 01-07-2004 | | | | IKIP PGRI Semarang | 2003 | S1 | Yogyakarta | 14-08-1962 |
| 44 | Titik Suryanti | S.Pd | 19700629 200312 2 002 | III.c | 01-10-2010 | 01-12-2003 | 11 | 00 | Guru | 01-12-2003 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1998 | S1 | Semarang | 29-06-1970 |
| 45 | Siti Nursilowati | S.Pd | 19670414 200312 2 002 | III.b | 01-04-2008 | 01-12-2003 | 16 | 05 | Guru | 01-12-2003 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1993 | S1 | Magelang | 14-04-1967 |
| 46 | Suprapti | S.Pd | 19730425 200501 2 004 | III.b | 01-10-2008 | 01-01-2005 | 10 | 05 | Guru | 01-01-2005 | | | | IKIP PGRI Semarang | 1997 | S1 | Surakarta | 25-04-1973 |
| 47 | Amanah Yuniati | Dra. | 19690618 200501 2 007 | III.b | 01-04-2009 | 01-01-2005 | 10 | 02 | Guru | 01-01-2005 | | | | IKIP Neg. Semarang | 1993 | S1 | Semarang | 18-06-1969 |
| 48 | Rini Rusmiasih | Dra, M.Pd | 19690923 200501 2 009 | III.b | 01-10-2009 | 01-01-2005 | 10 | 02 | PP Kurikl | 01-01-2005 | | | | IKIP Veteran Semarang | 1998 | S2 | Tl.agung | 23-09-1969 |
| 49 | Maryati | S.Pd | 19621011 200604 2 002 | III.b | 01-04-2010 | 01-04-2006 | 11 | 04 | Guru | 01-04-2006 | | | | IKIP Neg. Semarang | 2008 | S1 | Boyolali | 11-10-1962 |
| 50 | Sri Mulyati | S.Pd | 19690814 | III.b | 01- | 01-12- | 11 | 00 | Guru | 01-12- | | | | IKIP PGRI | 2008 | S1 | Semarang | 14-08- |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------|--------------------------|-------|------------|------------|----|----|-------|------------|--|--|--|-----------------------|------|------|-----------|------------|
| | | | 200212 2 007 | | 04-2008 | 2002 | | | | 2002 | | | | Semarang | | | | 1969 |
| 51 | Suryani | S.Pd | 19670916 200212 2 003 | III.b | 01-04-2011 | 01-12-2002 | 15 | 05 | Guru | 01-12-2002 | | | | IKIP PGRI Semarang | 2010 | S1 | Blora | 16-01-1967 |
| 52 | Indriati | Dra | 19690121 200701 2 020 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 16 | 04 | Guru | 01-01-2007 | | | | IKIP Veteran Semarang | 1992 | S1 | Semarang | 21-01-1969 |
| 53 | Tri Asih Yuliani | S.Pd | 19700711 200701 2 013 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 16 | 04 | Guru | 01-01-2007 | | | | Univ. Neg. Semarang | 1993 | S1 | Semarang | 11-07-1970 |
| 54 | Lilia Rohma Dewi | S.Ag | 19660706 200701 2 020 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 06 | 08 | Guru | 01-01-2007 | | | | IIWS Semarang | 1997 | S1 | Kediri | 06-07-1966 |
| 55 | Sri Purwati | S.Pd | 19711101 200701 2 010 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2007 | | | | Univ. Neg. Semarang | 1998 | S1 | Semarang | 01-11-1971 |
| 56 | Farida Sulistyowati | S.Pd | 19750915 200701 2 016 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2007 | | | | Univ. Neg. Semarang | 1999 | S1 | Semarang | 15-09-1975 |
| 57 | Siti Mulyani | S.Pd | 19710121 200701 2 011 | III.a | 01-01-2007 | 01-01-2007 | 06 | 08 | Guru | 01-01-2007 | | | | Univ. Neg. Semarang | 1996 | S1 | Sukoharjo | 21-01-1971 |
| 58 | Sri Indrastuti | S.Pd | 19670430 200801 2 007 | III.a | 01-01-2008 | 01-01-2008 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2008 | | | | IKIP PGRI Semarang | 2001 | S1 | Semarang | 30-04-1967 |
| 59 | Achmad Fauzan | S.Pd | 19780209 200801 1 007 | III.a | 01-01-2008 | 01-01-2008 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2008 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2002 | S1 | Semarang | 09-02-1978 |
| 60 | Diah Wulaningrum | S.Pd | 19790823 200801 2 022 | III.a | 01-01-2008 | 01-01-2008 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2008 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2002 | S1 | Semarang | 23-08-1979 |
| 61 | Dyah Fajar Dewayani | S.Pd | 19701106 200801 2 010 | III.a | 01-01-2008 | 01-01-2008 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2008 | | | | IKIP PGRI Semarang | 2002 | S1 | Semarang | 06-11-1970 |
| 62 | Indarto | S.Pd | 19761227 200801 1 004 | III.a | 01-01-2008 | 01-01-2008 | 07 | 06 | Guru | 01-01-2008 | | | | Univ. Neg. Semarang | 2000 | S1 | Semarang | 27-12-1976 |
| 63 | Suwarno | | 19560302 197810 1 001 | III.b | 01-10- | 01-10-1978 | 32 | 2 | Ka TU | 01-01- | | | | SMA Masehi 2 Smg | 1977 | SLTA | Semarang | 02-03- |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|--|--------------------------|-------|------------|------------|----|---|---------|------------|--|--|--|----------------------|------|------|----------|--------|
| | | | | | 1994 | | | | | 2009 | | | | | | | | |
| 64 | Effy Widhi Astuti, SE | | 19821029 200501 2 007 | III.a | 01-04-2011 | 01-01-2005 | 1 | 3 | Staf TU | 01-01-2005 | | | | Universitas Semarang | 2010 | S1 | Semarang | 29-10- |
| 65 | Deni Tri Aldianti | | 19780517 200012 2 001 | II.c | 01-04-2009 | 01-12-2000 | 10 | 0 | Staf TU | 01-12-2000 | | | | SMK Negeri 2 Smg | 1997 | SLTA | Semarang | 17-05- |
| 66 | Hadi Sahono | | 19580104 199303 1 001 | II.b | 01-04-2009 | 01-03-1993 | 17 | 9 | Staf TU | 01-03-1993 | | | | SMP Persamaan | 1984 | SLTP | Semarang | 04-01- |

Semarang, 2 Januari
2012
Kepala SMP Negeri 39
Semarang

Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd
NIP 19600525 198202 1004

LAMPIRAN 4

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

KEADAAN : 31 DESEMBER 2011 s.d sekarang

| No. | N A M A | N I P | | PANGKAT | | JABATAN | | Masa Kerja | | LATIHAN JABATAN | | | PENDIDIKAN | | | TANGGAL LAHIR (USIA) | CATATA MUTAS PEGAWA |
|-----|-----------------------|-----------|----------------------|-----------------------|------------|---------|------------|------------|------|-----------------|---------------|----------|------------|-------------|-----------|----------------------|---------------------|
| | | LAMA | BARU | GOL RUANG | TMT | | | Th. | Bln. | N A M A | BULAN & TAHUN | JUML JAM | N A M A | LULUS TAHUN | TK IJAZAH | | |
| 1 | Suwarno | 130691954 | 19560302 197810 1001 | Penata Md Tk I,III b | 01-10-1994 | Ka TU | 01-01-2009 | 32 | 2 | | | | SMA | 1977 | SLTA | 02-03-1956 | |
| 2 | Effy Widhi Astuti, SE | 500115166 | 19821029 200501 2007 | Penata Muda, III.a | 01-04-2011 | Staf TU | 01-01-2005 | 1 | 3 | | | | S 1 | 2010 | Sarjana | 29-10-1982 | |
| 3 | Deni Tri Aldianti | 132279502 | 19780517 200012 2001 | Pengatur, II.c | 01-04-2009 | Staf TU | 01-12-2000 | 10 | 0 | | | | SMEA | 1997 | SLTA | 17-05-1978 | |
| 4 | Hadi Sahono | 132050633 | 19580104 199303 1001 | Pengatur Md Tk I, IIb | 01-04-2009 | Staf TU | 01-03-1993 | 17 | 9 | | | | SMP | 1984 | SLTA | 04-01-1958 | |
| 5 | Rini Aminingsih | | | | | Staf TU | 01-08-1990 | 20 | 4 | | | | SMA | | SLTA | 12-08-1966 | |
| 6 | Anna Prasetyowati | | | | | Staf TU | 08-09-1997 | 13 | 3 | | | | SMEA | | SLTA | 20-04-1977 | |
| 7 | Eko Budi Utami | | | | | Staf TU | 03-09-2002 | 9 | 3 | | | | SMEA | | SLTA | 02-10-1983 | |
| 8 | Hendro Saputro | | | | | Pet Lab | 01-12-2003 | 8 | 0 | | | | SMA | | SLTA | 19-09-1981 | |
| 9 | Nur Salim | | | | | Pesuruh | 09-06-1997 | 13 | 6 | | | | SMA | | SLTA | 15-12-1969 | |
| 10 | Nur Satimin | | | | | Pesuruh | 01-01-1999 | 11 | 11 | | | | SD | | SD | 30-07-1964 | |
| 11 | Slamet Riyadi | | | | | Pesuruh | 01-01-1999 | 11 | 11 | | | | SD | | SD | 10-10-1958 | |
| 12 | Suyatno | | | | | Pesuruh | 25-01-2001 | 9 | 11 | | | | MTs | | SLTP | 20-11-1978 | |
| 13 | Muslimin | | | | | Satpam | 01-06-2012 | 9 | 11 | | | | SMA | | SLTA | | |

LAMPIRAN 5

VISI DAN MISI SMP 39 SEMARANG

VISI SMP 39 SEMARANG

“ Unggul dalam prestasi yang dilandasi Iman, Taqwa, Budi Pekerti luhur dan Berwawasan Lingkungan“

MISI SMP 39 SEMARANG

Misi SMP 39 Semarang antara lain sebagai berikut.

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berwawasan lingkungan.
2. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
3. Melaksanakan peringatan hari-hari besar agama dan kegiatan keagamaan.
4. Menumbuhkembangkan budaya berbudi pekerti luhur.
5. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan warga sekolah, masyarakat dan orang tua/wali peserta didik .

LAMPIRAN 6

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1
SMP 39 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

| JAM | WAKTU | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 7I | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | 9I | | |
|-----|---------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | UPACARA BENDERA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0 | 07.00 - 07.40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 07.40 - 08.20 | L8 | D24 | F22 | B43 | J38 | A39 | C7 | O64 | H15 | K21 | D41 | C18 | E35 | F20 | G27 | N42 | M16 | L36 | M46 | B19 | D28 | E31 | H4 | G30 | I5 | C10 | A14 | | |
| 2 | 08.20 - 09.00 | L8 | D24 | F22 | B43 | J38 | A39 | C7 | H15 | E37 | K21 | D41 | C18 | E35 | F20 | G27 | N42 | M16 | L36 | M46 | B19 | D28 | E31 | G30 | H4 | I5 | C10 | A14 | | |
| 3 | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 09.20 - 10.00 | N33 | L8 | B43 | J38 | I2 | G47 | E37 | A39 | C7 | C18 | F20 | K21 | D41 | N11 | H15 | E35 | L36 | M16 | D28 | M46 | F25 | I5 | G30 | C10 | D29 | A14 | E32 | | |
| 4 | 10.00 - 10.40 | N33 | L8 | B43 | J38 | I2 | H15 | G47 | A39 | C7 | C18 | F20 | K21 | D41 | N11 | G27 | E35 | L36 | M16 | D28 | M46 | F25 | I5 | G30 | C10 | H4 | A14 | E32 | | |
| 5 | 11.00 - 11.40 | F22 | M9 | I2 | G26 | H15 | D3 | G47 | K17 | J34 | G20 | D3 | D41 | A39 | N11 | C18 | H12 | J38 | D33 | K21 | C40 | G30 | N42 | E31 | J13 | I5 | M46 | D29 | G26 | E32 |
| 6 | 11.40 - 12.20 | F22 | M9 | I2 | H15 | O62 | D3 | G47 | K17 | J34 | G20 | D3 | D41 | A39 | N11 | C18 | H12 | J38 | D33 | E35 | O55 | G30 | N42 | E31 | D28 | I5 | M46 | D29 | G26 | E32 |
| 1 | 07.00 - 07.40 | J34 | C1 | D24 | A14 | E37 | I2 | H15 | D3 | B43 | O52 | C18 | M9 | K21 | E36 | L36 | C40 | H12 | A39 | I5 | D28 | B19 | M46 | O56 | G30 | C10 | D29 | L8 | | |
| 2 | 07.40 - 08.20 | J34 | C1 | D24 | A14 | K17 | I2 | E37 | D3 | B43 | J44 | C18 | M9 | K21 | E36 | L36 | C40 | H12 | A39 | I5 | D28 | B19 | M46 | E31 | G30 | C10 | D29 | L8 | | |
| 3 | 08.20 - 09.00 | H15 | A14 | L8 | L8 | K17 | O64 | E37 | B43 | I2 | J44 | K21 | F20 | E35 | J38 | D33 | L36 | C40 | H12 | D28 | I5 | J13 | G30 | E31 | B19 | G26 | E32 | D29 | | |
| 4 | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 09.20 - 10.00 | M9 | A14 | L8 | L8 | D3 | C7 | A39 | B43 | E37 | E32 | K21 | F20 | E35 | J38 | N11 | L36 | C40 | H12 | D28 | I5 | J13 | G30 | M46 | B19 | G26 | N42 | C10 | | |
| 5 | 10.00 - 10.40 | M9 | E23 | H15 | E37 | D3 | C7 | A39 | G20 | I2 | E32 | O52 | C18 | E35 | O56 | N11 | D33 | K21 | C40 | D28 | F25 | E31 | J13 | M46 | D29 | G26 | N42 | C10 | | |
| 6 | 11.00 - 11.40 | A14 | E23 | M9 | I2 | E37 | K17 | J34 | G20 | D3 | D41 | A39 | N11 | C18 | H12 | J38 | D33 | K21 | C40 | G30 | N42 | E31 | J13 | I5 | M46 | D29 | G26 | E32 | | |
| 7 | 11.40 - 12.20 | A14 | H15 | M9 | I2 | E37 | K17 | J34 | G20 | D3 | D41 | A39 | N11 | C18 | H12 | J38 | D33 | E35 | O55 | G30 | N42 | E31 | D28 | I5 | M46 | D29 | G26 | E32 | | |
| 1 | 07.00 - 07.40 | C1 | J34 | E23 | D24 | D3 | B43 | F25 | E37 | G20 | H12 | G27 | E45 | L36 | M16 | C40 | A39 | J38 | H15 | C18 | A14 | E31 | D28 | D29 | E32 | L8 | B19 | N42 | | |
| 2 | 07.40 - 08.20 | C1 | J34 | E23 | D24 | C7 | B43 | F25 | E37 | G20 | H12 | G27 | E45 | L36 | M16 | C40 | A39 | J38 | E36 | C18 | A14 | E31 | D28 | D29 | E32 | L8 | B19 | N42 | | |
| 3 | 08.20 - 09.00 | D24 | G26 | E23 | O52 | C7 | D3 | K17 | E37 | G20 | G27 | B19 | E45 | H15 | L36 | M16 | J38 | C40 | E35 | O55 | C18 | D28 | E31 | D29 | E32 | M46 | L8 | K21 | | |
| 4 | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 09.20 - 10.00 | E23 | G26 | A14 | M6 | B43 | E37 | K17 | C7 | D3 | G27 | B19 | J44 | A39 | L38 | M16 | J38 | H15 | F20 | K17 | C18 | D28 | C10 | J13 | F25 | M46 | L8 | K21 | | |
| 5 | 10.00 - 10.40 | E23 | G26 | A14 | M6 | B43 | E37 | O54 | C7 | D3 | G27 | E45 | J44 | A39 | D41 | D33 | H15 | C40 | F20 | K17 | C18 | D28 | C10 | J13 | F25 | O52 | E32 | D29 | | |
| 6 | 11.00 - 11.40 | D24 | C40 | G26 | C7 | M6 | N33 | D3 | J34 | K17 | C18 | E45 | G27 | M16 | D41 | H12 | K21 | A39 | J38 | F25 | E31 | N42 | A14 | C10 | J13 | J44 | E32 | B19 | | |
| 7 | 11.40 - 12.20 | D24 | C40 | G26 | C7 | M6 | N33 | D3 | J34 | K17 | C18 | E45 | G27 | M16 | H15 | H12 | K21 | A39 | J38 | F25 | E31 | N42 | A14 | C10 | J13 | J44 | E32 | B19 | | |

- Kode Guru Mata Pelajaran :
- 1 Drs. H. Eko Diantarko, M Pd
 - 2 Misyam, Spd
 - 3 M Djowo Martono, S Pd
 - 4 Sri Mulyati, S Pd
 - 5 Martono, S Pd
 - 6 Subarno, B Sc
 - 7 Drs. Saevono
 - 8 Widyono, B Sc
 - 9 Sri Mulyati, S Pd
 - 10 Sri Mulyati, S Pd
 - 11 Drs. Arvento Sri Koesworo
 - 12 Ummah, S Pd
 - 13 Munadi, S Ag
 - 14 Saebono, Spd
 - 15 Drs. Bambang Widyanarko
 - 16 H. H. Wizarri, Spd
 - 17 Drs. H. Engi Widhiari
 - 18 Mujiono, S Pd
 - 19 H. K. Satrio, S Pd
 - 20 H. K. Satrio, M Pd
 - 21 Drs. Sarwani, M Pd
 - 22 Drs. Nazung Sunyukowo
 - 23 Ristono, S Pd
 - 24 Drs. Sri Rahayu
 - 25 Kerno Widuri S. H., Spd
 - 26 Drs. Nurhadi
 - 27 Drs. Nurhadi
 - 28 Sri Sunandono, S Pd
 - 29 Puji Wulandari, Spd
 - 30 Puji Wulandari, Spd
 - 31 Puji Wulandari, Spd
 - 32 Puji Wulandari, Spd
 - 33 Puji Wulandari, Spd
 - 34 Puji Wulandari, Spd
 - 35 Puji Wulandari, Spd
 - 36 Puji Wulandari, Spd
 - 37 Puji Wulandari, Spd
 - 38 Puji Wulandari, Spd
 - 39 Puji Wulandari, Spd
 - 40 Puji Wulandari, Spd
 - 41 Puji Wulandari, Spd
 - 42 Puji Wulandari, Spd
 - 43 Puji Wulandari, Spd
 - 44 Puji Wulandari, Spd
 - 45 Puji Wulandari, Spd
 - 46 Puji Wulandari, Spd
 - 47 Puji Wulandari, Spd
 - 48 Puji Wulandari, Spd
 - 49 Puji Wulandari, Spd
 - 50 Puji Wulandari, Spd
 - 51 Puji Wulandari, Spd

- 52 Amangus, Sri Gunad
- 53 Drs. Sri Suryaningrum
- 54 Sri Karieki, S.Pd
- 55 Budi, Surviranti, S.Pd
- 56 Kusnarnestih, S.Pd

- Kode Mata Pelajaran
- = Pkn, Agama
 - = Kt
 - = Bhs Indonesia
 - = Bhs Inggris
 - = Matematika
 - = Ipa
 - = Sdk
 - = Selsm
 - = Geografi
 - = Ekonomi
 - = Seni Budaya
 - = T.K
 - = Bhs Jawa
 - = BK

| HARI | WAKTU | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 7I | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | 9I | | |
|-------|---------------|---------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Kamis | 1 | 07.00 - 07.40 | C1 | B43 | D24 | F22 | C7 | L36 | E37 | J34 | E32 | G27 | D41 | C18 | A39 | F20 | G47 | E35 | C40 | E31 | J13 | K17 | B19 | L8 | A14 | N42 | K21 | J44 | | |
| | 2 | 07.40 - 08.20 | C1 | B43 | D24 | F22 | C7 | L36 | E37 | J34 | E32 | N11 | D41 | C18 | A39 | F20 | G47 | E35 | C40 | E31 | J13 | K17 | B19 | L8 | A14 | N42 | K21 | J44 | | |
| | 3 | 08.20 - 09.00 | B43 | E23 | G26 | D24 | L36 | M6 | E37 | L36 | D3 | E32 | N11 | D41 | F20 | G77 | O66 | G47 | D28 | E35 | E31 | K17 | L8 | N42 | A14 | C10 | K21 | F25 | D29 | |
| | let | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 | 09.20 - 10.00 | B43 | N33 | C40 | C7 | L36 | M6 | E37 | L36 | N11 | B19 | J44 | G27 | F20 | D41 | A39 | E35 | D28 | D24 | J13 | K17 | L8 | N42 | A14 | C10 | K21 | F25 | D29 | |
| 5 | 10.00 - 10.40 | E23 | N33 | C40 | C7 | D3 | E37 | M6 | N34 | N11 | B19 | J44 | O56 | G27 | D41 | A39 | E35 | G47 | D24 | J13 | D28 | C18 | O53 | C10 | N42 | F25 | E32 | D29 | | |
| let | 10.40 - 11.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumat | 6 | 11.00 - 11.40 | E23 | O53 | N33 | K17 | A39 | F22 | M6 | D3 | E37 | N11 | D41 | B19 | G27 | E35 | C40 | F20 | G47 | B49 | A14 | E31 | C18 | O55 | D28 | K21 | D29 | E32 | J44 | G26 |
| | 7 | 11.40 - 12.20 | O63 | E23 | N33 | K17 | A39 | F22 | D3 | N34 | E37 | N11 | D41 | B19 | G27 | E35 | C40 | F20 | G47 | B49 | A14 | C18 | O55 | D28 | K21 | D29 | E32 | J44 | G26 | |
| | 0 | 07.00 - 07.40 | PEMBINAAN WALI KELAS / KEBERSIHAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.40 - 08.20 | I2 | F22 | D24 | E37 | G26 | C7 | D3 | M6 | L36 | H15 | I12 | A39 | D41 | B43 | E35 | M16 | B49 | K21 | H4 | O55 | G30 | C10 | N42 | L8 | E32 | I5 | F25 | |
| | 2 | 08.20 - 09.00 | I2 | F22 | K17 | N33 | G26 | C7 | D3 | M6 | L36 | F20 | I12 | A39 | D41 | B43 | E35 | M16 | B49 | K21 | E31 | H4 | G30 | C10 | N42 | L8 | E32 | I5 | F25 | |
| let | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sabtu | 3 | 09.20 - 10.00 | E23 | D24 | K17 | N33 | G26 | D3 | B43 | F25 | E37 | F20 | H15 | L36 | D41 | C40 | E35 | O66 | G47 | E31 | G30 | H4 | L8 | C10 | O53 | E32 | D29 | I5 | | |
| | 4 | 10.00 - 10.40 | K17 | I2 | C40 | D24 | N33 | E37 | B43 | F25 | M6 | A39 | E45 | L36 | I12 | C40 | K21 | B49 | E35 | G47 | N42 | G30 | A14 | L8 | E31 | E32 | C10 | D29 | I5 | |
| | 5 | 10.40 - 11.20 | K17 | I2 | C40 | D24 | N33 | E37 | C7 | D3 | M6 | A39 | E45 | H15 | I12 | D41 | K21 | B49 | E35 | G47 | N42 | G30 | A14 | H4 | E31 | E32 | C10 | D29 | G26 | |
| | 1 | 07.00 - 07.40 | D24 | K17 | J34 | G26 | E37 | D3 | I2 | C7 | F25 | L36 | M9 | D41 | J38 | C40 | B43 | E35 | D28 | N42 | C18 | L8 | G30 | E31 | B19 | K21 | D29 | O54 | M46 | |
| | 2 | 07.40 - 08.20 | D24 | K17 | J34 | G26 | E37 | G47 | I2 | C7 | F25 | L36 | M9 | D41 | J38 | C40 | B43 | H12 | D28 | N42 | C18 | L8 | I5 | E31 | B19 | K21 | D29 | C10 | M46 | |
| 3 | 08.20 - 09.00 | G26 | E23 | O53 | E37 | F22 | G47 | N34 | D3 | C7 | D41 | L36 | C18 | O56 | E35 | D33 | H12 | D28 | D24 | L8 | F25 | I5 | G30 | E31 | D29 | F25 | C10 | O54 | | |
| let | 09.00 - 09.20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 09.20 - 10.00 | G26 | D24 | E23 | E37 | F22 | J38 | N34 | I2 | C7 | M9 | L36 | I12 | B43 | K21 | D33 | C40 | N42 | E35 | L8 | D28 | C18 | K17 | F25 | D29 | B19 | M46 | C10 | | |
| 5 | 10.00 - 10.40 | G26 | D24 | E23 | E37 | D3 | J38 | C7 | I2 | O54 | M9 | D41 | I12 | B43 | K21 | D33 | C40 | N42 | E35 | G30 | D28 | C18 | K17 | F25 | D29 | B19 | M46 | C10 | | |

Keterangan :

- Kegiatan Kebersihan dilaksanakan pada Minggu I dan III
- Pembinaan Wali Kelas dilaksanakan pada Minggu IV dan V

Kepala Sekolah,

ttd

Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.
NIP.19600525.198202.1.004

LAMPIRAN 7

**KALENDER PENDIDIKAN
SMP 39 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013**

| HBE = 9 | | HLU = 0 | | HLK = 2 | | | |
|----------------|---|----------|----|-----------|-----------|---|--|
| JULI 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 16 | | Hari Pertama Masuk Sekolah Semester I | |
| Senin | | 23 | 30 | 16 s.d 18 | | MOS bagi Peserta Didik Kelas VII Baru | |
| Selasa | | 24 | 31 | 20 s.d 21 | | Libur awal bulan Ramadhan | |
| Rabu | | 25 | | | | | |
| Kamis | | 19 | 26 | | | | |
| Jumat | | 27 | | | | | |
| Sabtu | | 28 | | | | | |
| HBE = 16 | | HLU = 12 | | HLK = 0 | | | |
| AGUSTUS 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 17 | | Upacara Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan RI | |
| Senin | 6 | 13 | 20 | 27 | 13 s.d 25 | Libur Hari Raya Idul Fitri | |
| Selasa | 7 | 14 | 21 | 28 | | | |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | |
| Jumat | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | | | |
| HBE = 25 | | HLU = 0 | | HLK = 0 | | | |
| SEPTEMBER 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 8 | | Upacara Peringatan Hari Aksara Internasional | |
| Senin | 3 | 10 | 17 | 24 | 10 s.d 15 | Minggu Ulangan Harian | |
| Selasa | 4 | 11 | 18 | 25 | | | |
| Rabu | 5 | 12 | 19 | 26 | | | |
| Kamis | 6 | 13 | 20 | 27 | | | |
| Jumat | 7 | 14 | 21 | 28 | | | |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | |
| HBE = 21 | | HLU = 1 | | HLK = 0 | | | |
| OKTOBER 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 1 | | Upacara Hari Kesaktian Pancasila | |
| Senin | 8 | 15 | 22 | 29 | 15 s.d 20 | Kegiatan Tengah Semester I | |
| Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | 26 | |
| Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | Libur Hari Raya Idul Adha | |
| Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | | 28 | |
| Jumat | 5 | 12 | 19 | 26 | | Upacara Hari Sumpah Pemuda | |
| Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | | | |
| HBE = 25 | | HLU = 1 | | HLK = 0 | | | |
| NOPEMBER 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 10 | | Upacara Peringatan Hari Pahlawan | |
| Senin | 5 | 12 | 19 | 26 | 15 | Libur Tahun Baru Hijriah | |
| Selasa | 6 | 13 | 20 | 27 | 19 s.d 24 | Minggu Ulangan Harian | |
| Rabu | 7 | 14 | 21 | 28 | | | |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | |
| Jumat | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | | | |
| HBE = 1 | | HLU = 0 | | HLK = 13 | | | |
| DESEMBER 2012 | | | | TANGGAL | | URAIAN KEGIATAN | |
| Minggu | | | | 3 s.d 8 | | Ulangan Akhir Semester | |
| Senin | | | | 10 s.d 14 | | Kegiatan Persiapan Penerimaan Rapor | |
| Selasa | | | | 15 | | Penerimaan Rapor Semester I | |
| Rabu | | | | 17 s.d 31 | | Libur Akhir Semester I | |
| Kamis | | | | | | | |
| Jumat | | | | | | | |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | | | | |

| HBE == 25 | | HLU = 2 | | HLK = 0 | |
|---------------|------|---------|-------|-----------|---|
| JANUARI 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | 1 | Libur Tahun Baru 2013 M |
| Senin | 7 | 14 | 21 28 | 2 | Hari Pertama Masuk Sekolah Semester 2 |
| Selasa | 8 | 15 | 22 29 | 24 | Libur Tahun Baru Imlek |
| Rabu | 2 9 | 16 | 23 30 | | |
| Kamis | 3 10 | 17 | 24 31 | | |
| Jumat | 4 | 11 | 18 25 | | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 26 | | |
| HBE == 24 | | HLU = 1 | | HLK = 0 | |
| FEBRUARI 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | 4 s.d 9 | Minggu Ulangan Harian |
| Senin | 4 | 11 | 18 25 | 10 | Maulid Nabi Muhammad SAW |
| Selasa | 5 | 12 | 19 26 | | |
| Rabu | 6 | 13 | 20 27 | | |
| Kamis | 7 | 14 | 21 28 | | |
| Jumat | 1 8 | 15 | 22 | | |
| Sabtu | 2 9 | 16 | 23 | | |
| HBE == 20 | | HLU = 2 | | HLK = 0 | |
| MARET 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | 4 s.d 9 | Perkiraan Ujian Praktik |
| Senin | | 11 | 18 | 12 | Libur Wafatnya Isa Al Masih |
| Selasa | | 12 | 19 | 18 s.d 23 | Kegiatan Tengah Semester 2 |
| Rabu | | 13 | 20 | 25 s.d 30 | Perkiraan Ujian Sekolah |
| Kamis | | 14 | 21 | 29 | Libur Hari Raya Nyepi |
| Jumat | 1 | 15 | 22 29 | | |
| Sabtu | 2 | 16 | 23 | | |
| HBE == 22 | | HLU = 0 | | HLK = 0 | |
| APRIL 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | | |
| Senin | 1 8 | 15 | 22 29 | 22 s.d 25 | Perkiraan Ujian Nasional |
| Selasa | 2 9 | 16 | 23 30 | | |
| Rabu | 3 10 | 17 | | | |
| Kamis | 4 11 | 18 | | | |
| Jumat | 5 12 | 19 | 26 | | |
| Sabtu | 6 13 | 20 | 27 | | |
| HBE == 25 | | HLU = 2 | | HLK = 0 | |
| MEI 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | 2 | Upacara Hari Jadi Kota Semarang dan Hardiknas |
| Senin | 6 | 13 | 20 27 | 9 | Libur Hari Raya Waisak |
| Selasa | 7 | 14 | 21 28 | 13 s.d 18 | Minggu Ulangan Harian |
| Rabu | 1 8 | 15 | 22 29 | 20 | Upacara Hari Kebangkitan Nasional |
| Kamis | 2 9 | 16 | 23 30 | 25 | Libur Kenaikan Isa Al Masih |
| Jumat | 3 10 | 17 | 24 31 | | |
| Sabtu | 4 11 | 18 | 25 | | |
| HBE == 6 | | HLU = 0 | | HLK = 6 | |
| JUNI 2013 | | | | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
| Minggu | | | | 5 | Libur Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW |
| Senin | 3 | 10 | 17 24 | 10 s.d 15 | Ulangan Kenaikan Kelas |
| Selasa | 4 | 11 | 18 25 | 17 s.d 21 | Kegiatan Persiapan Penerimaan Rapor |
| Rabu | 5 | 12 | 19 26 | 22 | Penerimaan Rapor Kenaikan Kelas |
| Kamis | 6 | 13 | 20 27 | 24 s.d 30 | Libur Akhir Kenaikan Kelas |
| Jumat | 7 | 14 | 21 28 | | |
| Sabtu | 1 8 | 15 | 22 29 | | |

HBE : Hari Belajar Efektif
 HLU : Hari Libur Umum
 HLK : Hari Libur Khusus

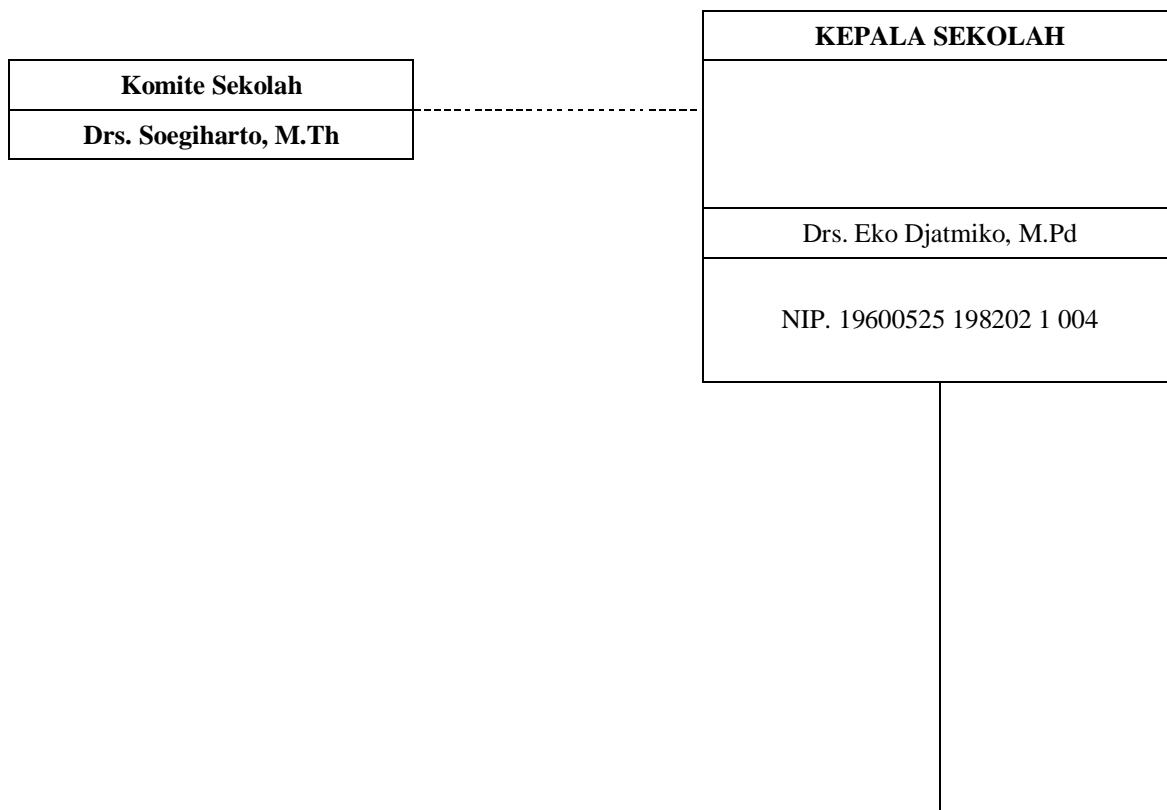
Semarang, Juli 2012
 Kepala Sekolah,

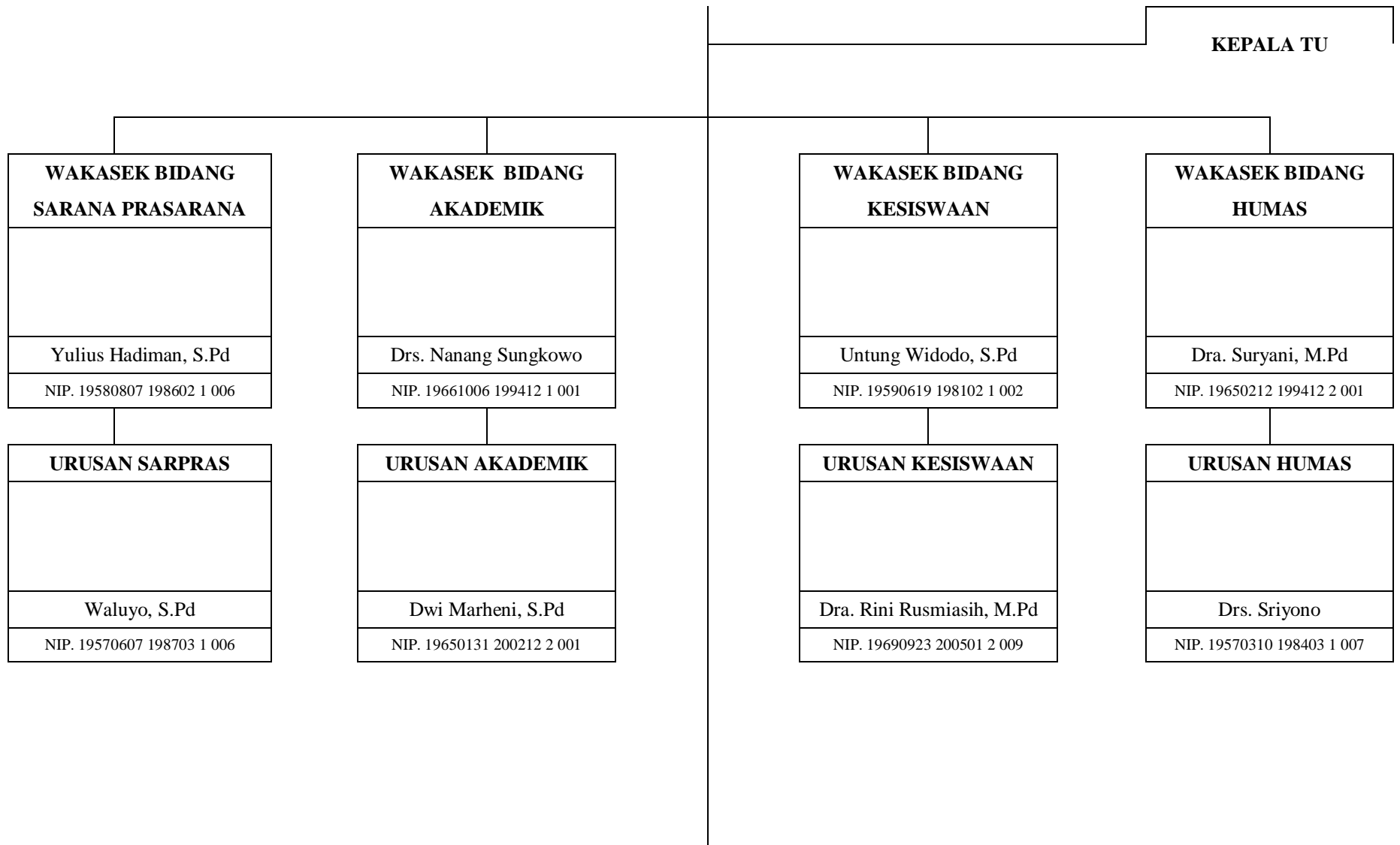

 Drs. Eko Djatmiko, M.Pd

LAMPIRAN 8



**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 39 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**





| Wali Kelas VII | | Wali Kelas VIII | | Wali Kelas IX | |
|----------------|------------------------|-----------------|------------------------|---------------|------------------------|
| VII A | Dra. Budi Priandini | VIII A | Lilia Rohma Dewi, S.Ag | IX A | Dra. Enny Widiarti |
| VII B | Dra. Amanah Yuniati | VIII B | Sri Mulyati, S.Pd | IX B | Rini Wulandari, S.Pd |
| VII C | Siti Nursilowati, S.Pd | VIII C | Tri Asih Yuliani | IX C | Ristono, S.Pd |
| VII D | Misyam, S.Pd | VIII D | Dra. Indriati | IX D | Dyah Retno A, S.Pd |
| VII E | Maryati, S.Pd | VIII E | Titik Suryanti, S.Pd | IX E | Kusriningsih, S.Pd |
| VII F | Drs. Soeyono | VIII F | Retno Widuri SH, S.Pd | IX F | Sri Suwandono, S.Pd |
| VII G | Suryani, S.Pd | VIII G | Rohmat Haryanto, S.Pd | IX G | Diah Wulaningrum, S.Pd |
| VII H | Esti Rochtini, S.Pd | VIII H | Dra. Nur Hayati | IX H | Sri Rejeki, S.Pd |
| VII I | Suprapti, S.Pd | VIII I | Titik Sudarti, S.Pd | IX I | Dra. Sri Rahayu |

| Guru Mata Pelajaran | | |
|---|--|--|
| Agama | PKn | Bhs. Indonesia |
| Munadi , SAg Lilia Rahma Dewi , SAg Drs. Sudjono St, MM Wagitanti, STh A. Shoim, S Pd I D. Dian Dwi Endah, S.Ag. | Yulinatun, S.Pd Dra. Indriati Sadar Djunedy, S Sos | Drs. Eko Djatmiko, M Pd Drs. Soeyono Dra. Enny Widiarti Sri Wiji Astuti, S Pd Siti Nursilowati , SPd |

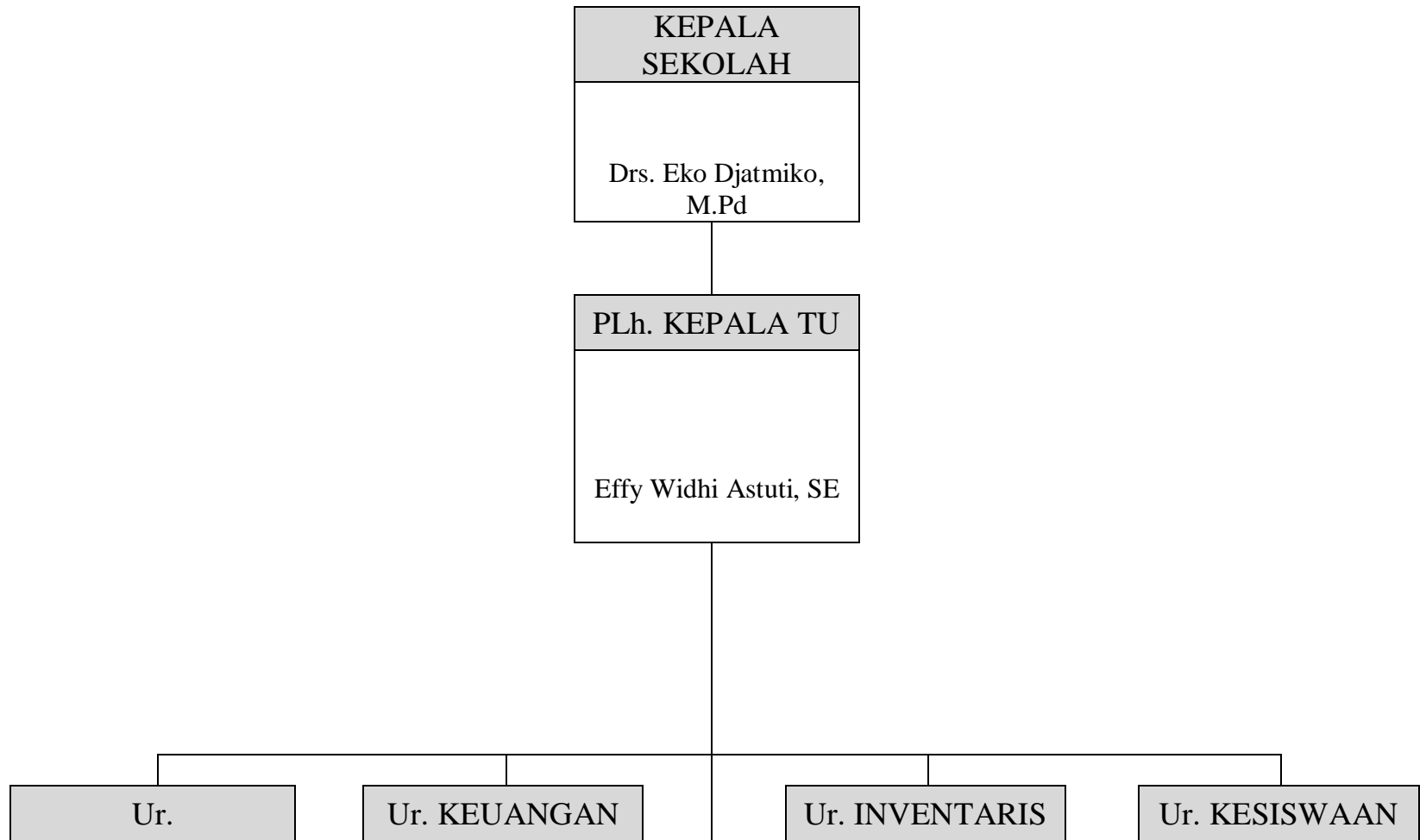
| Guru Mata Pelajaran | | |
|---|--|--|
| Bhs. Inggris | Matematika | IPA |
| M Djoyo Martono , S Pd Dra. Budi Priandini Dra. Nurhayati Sri Suwandono,S.Pd Rohmat Haryanto,SPd Sri Mulyati, S Pd | Drs. Nanang Sungkowo Rini Wulandari , SPd Dwi Marheni , SPd Titik Suryanti , SPd Suprapti , S Pd Ahmad Fauzan, S Pd | Esti Rochtini, S.Pd Ristono, S.Pd Dra. Suryani, M Pd Dra. Sri Rahayu Dyah Retno A , SPd Suryani, S Pd |

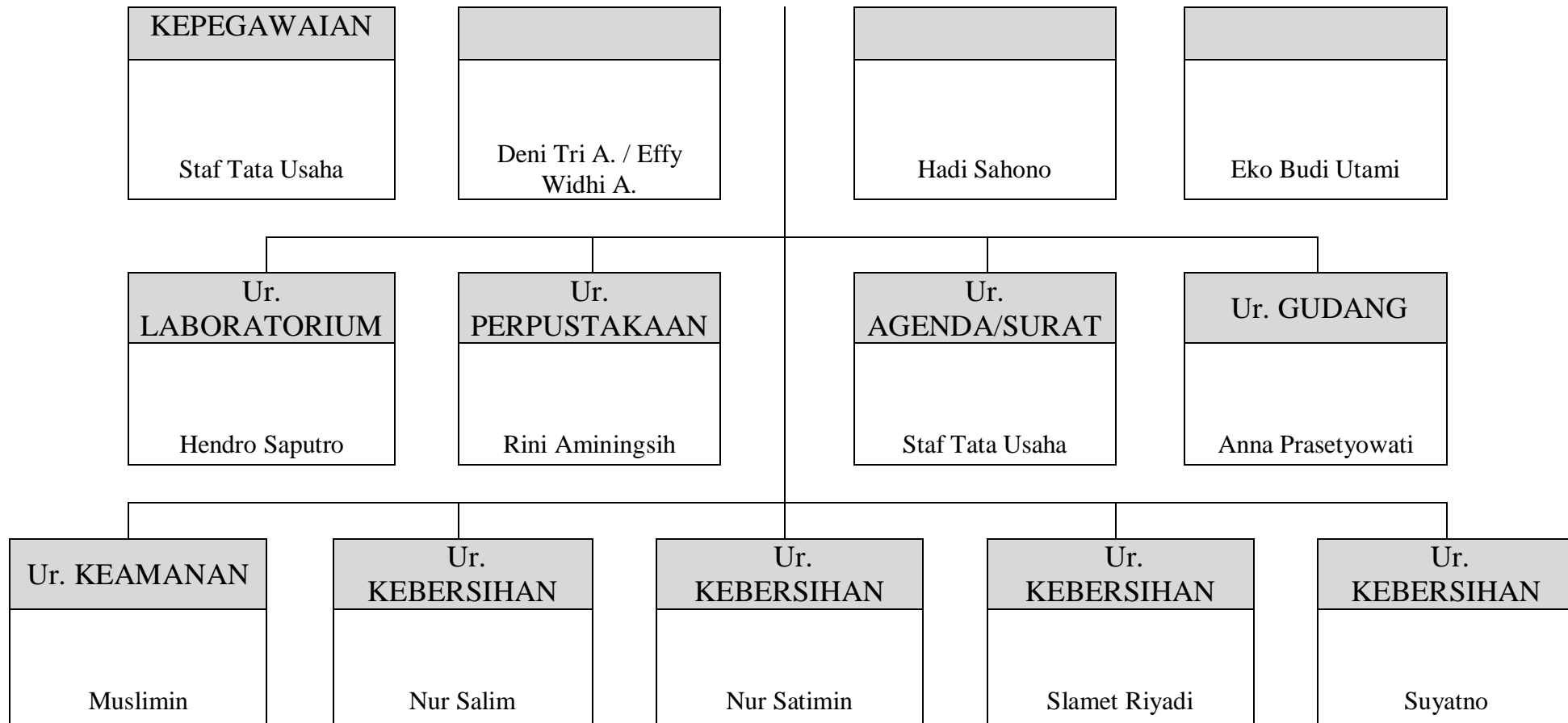
| Guru Mata Pelajaran | | |
|--|--|--------------------------------|
| IPS | Seni Budaya | Penjasorkes |
| Misyam, SPd Sri Mulyani, S Pd Martoyo, S.Pd Drs. Aryanto Sri K Untung Widodo , SPd Soebono , SPd Dra. Amanah Yuniati Maryati, S.Pd Tri Asih Yuliani , S Pd | Tri Winarti , SPd Titik Sudarti , SPd | Drs. Sriyono Djaryono , SPd |

| Guru Mata Pelajaran | | |
|--|---|---|
| TIK | Bhs. Jawa | Bimb. Konseling |
| Drs. Bambang Widyanarko Suharno, B Sc Waluyo , B Sc Diah Wulaningrum, S Pd | Y. Hadiman , SPd Dra. Rini Rusmiasih,M.Pd Rohmat Haryanto,SPd Dra. Amanah Yuniati | Antonius Sri Gunadi, SH Dra. Sri Setyaningsih Sri Rejeki, S.Pd Kusriningsih, S.Pd Budi Suryanti, S.Pd |

LAMPIRAN 9

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA SMP NEGERI 39 SEMARANG





LAMPIRAN 10

SUSUNAN PENGURUS KOMITE SMP NEGERI 39 SEMARANG

1. Ketua : Drs. Soegiharto, M.Th
2. Sekretaris : 1. Endang Walujati
2. Drs. Sriyono
3. Bendahara : 1. Harini Suryo Harsono, SH
2. Untung Widodo, S.Pd
4. Seksi- seksi :
 - a. Sie. Pembangunan : H. Imam Sugijanto
 - b. Sie. Penggalian Dana : Rukhiyat Mulyadi, ST
 - c. Sie. Sarana/ Prasarana : Y. Hadiman, S.Pd
 - d. Sie. Pengembangan SDM : Mul Hartyanto, S.Sos

LAMPIRAN 11

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP 39

Jalan Sompok No. 43 A Telp. (024) 8311540 Semarang 50242

Http: www.smp39-smg.sch.id email: smp39semarang@yahoo.co.id

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN SMP 39 SEMARANG

1. KEWAJIBAN

- a. Karyawan wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja mulai Senin sampai dengan Sabtu.
- b. Karyawan wajib hadir sebelum jam pelajaran pukul 07.00 wib dan meninggalkan sekolah setelah pukul 14.00 wib, kecuali hari Jumat pukul 11.30 wib.
- c. Karyawan wajib memakai seragam PDH (Kheki Pemkot) pada hari Senin dan Selasa, hari Rabu dan Kamis memakai lurik, hari Jumat dan Sabtu batik bawahan warna gelap, memakai sepatu pantovel hitam hak pendek.
- d. Karyawan wajib mengajukan izin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
- e. Karyawan wajib menyerahkan surat keterangan dokter apabila izin sakit lebih dari 2 hari.
- f. Karyawan wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7K di sekolah.

2. HAK-HAK

- a. Karyawan berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Karyawan berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila memenuhi syarat .

- c. Karyawan berhak mengikuti penataran/ pelatihan seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Keryawan yang memenuhi syarat dan peraturan yang berlaku berhak meningkatkan ke jenjang yang lebih tinggi
- e. Karyawan berhak mengajukan cuti (cuti hamil, cuti naik haji, cuti di luar tanggungan negara) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Karyawanberhak mengikuti seleksi karyawan teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. LARANGAN

Karyawan dilarang melanggar Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang peraturan disiplin pegawai negeri sipil.

4. SANKSI

- a. Teguran secara lisan
- b. Teguran secara tertulis
- c. Pernyataan tidak puas akan pekerjaannya
- d. Dilaporkan kepada atasan yang berwenang memberi sanksi yang lebih berat.

5. LAIN-LAIN

Hal-hal yang bersifat sangat penting tapi belum termuat dalam tata tertib ini akan diatur sendiri.

Semarang, 1 Juli 2008

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP. 131102713

**TATA KRAMA DAN
TATA TERTIB SISWA
SMP 39 SEMARANG**

Jl. Sompok No. 43 A Telp. (024) 8311540 Semarang





PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

SMP 39

Jalan Sompok No. 43 A Telp. (024) 8311540 Semarang 50242

Http : www.smp39-smg.sch.id email : smp39semarang@yahoo.co.id

KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 39

S E M A R A N G

Nomor : 420 / 322 / 2010

Tentang

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB SEKOLAH

MENIMBANG :

1. Bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran secara formal.
2. Bahwa sekolah adalah sumber disiplin dan tempat berdisiplin untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dicita – citakan oleh peserta didik.
3. Bahwa sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam mentaati dan melaksanakan aturan mempunyai peranan yang sangat penting demi keberhasilan pembelajaran.

MENINGAT :

1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 , tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
3. Keputusan Mendikbud nomor : 0323 / U / 1978, tentang pola dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda.
4. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah nomor : 7384 / C / LL / 1985 tanggal 3 Nopember 1995, tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Disiplin Nasional di Sekolah.
5. Panduan Pelaksanaan Tata Krama dan Tata Tertib bagi SMP dari Direktorat Pembinaan SMP Tahun 2009

MENINGAT PULA :

1. Rapat Tim Perumus Tata Tertib Siswa SMP 39 Semarang pada tanggal 6 dan 21 Maret 2001, 10 April 2001 dan 29 Mei 2001.
2. Diskusi antara Tim Perumus dengan perwakilan Orang Tua dan Pengurus OSIS SMP 39 Semarang pada tanggal 28 April 2001.
3. Rapat Tim Perumus Tata Tertib Siswa SMP Negeri 39 Semarang pada tanggal 4 Agustus 2003
4. Rapat Tim Perumus Tata Tertib Siswa SMP 39 Semarang pada tanggal 7 September 2005
5. Rapat Guru BK dan Urusan Kesiswaan pada tanggal 10 April 2007
6. Rapat Konsultasi Urusan Kesiswaan dan Kepala Sekolah pada 5 Juli 2010

IZIN MASUK KELAS DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

| No | Hari / Tgl | Ijin Masuk Kelas dan Meninggalkan Sekolah | Keterangan | Paraf Guru Piket | Paraf Orang Tua |
|-----------|-------------------|--|-------------------|-------------------------|------------------------|
| | | | | | |

IZIN MASUK KELAS DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

18

| No | Hari / Tgl | Ijin Masuk Kelas dan Meninggalkan Sekolah | Keterangan | Paraf Guru Piket | Paraf Orang Tua |
|----|------------|---|------------|------------------|-----------------|
| | | | | | |

SURAT KEPUTUSAN

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

KEPUTUSAN KEPALA SMP 39 SEMARANG TENTANG TATA TERTIB SISWA SMP 39 SEMARANG

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Tata Krama adalah seperangkat tata krama (sopan santun) / etika tata kehidupan sosial sekolah ang merupakan acuan norma untuk ditaati bersama.
2. Tata tertib siswa SMP 39 Semarang adalah seperangkat aturan guna menertibkan perilaku siswa SMP 39 Semarang selama mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar hasilnya tercapai maksimal.
3. Siswa adalah semua siswa SMP 39 Semarang yang dalam surat keputusan ini merupakan bagian dari sekolah yang berkewajiban menjalani tata tertib.
4. Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha adalah bagian dari sekolah yang dalam surat keputusan ini berkewajiban menjalankan tata tertib dengan tugas mengidentifikasi kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
5. Kepala Sekolah dan Guru adalah bagian dari sekolah yang dalam surat keputusan ini berkewajiban menjalankan tata tertib, dengan tugas memproses, menjatuhkan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

BAB II

KEAMANAN

Pasal 2

Siswa dilarang mengambil dan atau merusak barang – barang milik teman atau milik sekolah.

Pasal 3

1. Siswa dilarang meminta dengan paksa, menipu atau menghasut terjadinya perkelahian di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Terlebih pada jam – jam kegiatan sekolah serta dengan masih berseragam sekolah.
2. Siswa dilarang berkelahi baik dalam keadaan terpaksa ataupun dipaksa di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Terlebih pada jam – jam kegiatan sekolah serta dengan masih berseragam sekolah.
3. Yang dimaksud : “ Jam – jam kegiatan sekolah “ adalah waktu KBM, waktu kegiatan ekstrakurikuler, termasuk waktu perjalanan berangkat dan pulang sekolah.

2

Pasal 4

1. Siswa dilarang berjudi, berbuat asusila, berpacaran di lingkungan sekolah membawa senjata tajam, obat terlarang, minuman keras, rokok, gambar porno, buku porno dan barang lain sejenis yang dilarang penggunaannya di sekolah.
2. Siswa dilarang menikah selama menjadi siswa SMP 39 Semarang
3. Siswa putri dilarang hamil selama menjadi siswa SMP 39 Semarang

Pasal 5

Siswa yang bersepeda ke sekolah, wajib menempatkan di tempat yang telah disediakan dalam keadaan terkunci.

BAB III

KEBERSIHAN

Pasal 6

Untuk menjaga kebersihan kelas siswa diwajibkan :

1. Membersihkan ruang belajar masing – masing sesuai jadwal piket kebersihan.
2. Membuang sampah di tempat – tempat pembuangan sampah.

Pasal 7

Untuk menjaga kebersihan sekolah siswa dilarang :

1. Melakukan aksi corat – coret (vandalisme) terhadap barang – barang yang berada di lingkungan sekolah.
2. Meludah, membuang dahak dan ingus di dalam kelas.

3. Membawa Tip Ex cair.

BAB IV

KETERTIBAN

Pasal 8

1. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB setiap hari, kecuali pada saat upacara, masuk pukul 06.45 WIB.
2. Siswa datang 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Bila ada kegiatan khusus, akan ada pemberitahuan lebih lanjut.

Pasal 9

1. Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk ke kelas setelah membawa surat keterangan izin masuk dan dicatat pelanggaran dibuku Tatib oleh Guru / Petugas Piket.
2. Siswa yang datang terlambat untuk ketiga kalinya akan mendapatkan skor pelanggaran.

IZIN MASUK KELAS DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

3

| No | Hari / Tgl | Ijin Masuk Kelas dan Meninggalkan Sekolah | Keterangan | Paraf Guru Piket | Paraf Orang Tua |
|----|------------|---|------------|------------------|-----------------|
| | | | | | |

IZIN MASUK KELAS DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

| No | Hari / Tgl | Ijin Masuk Kelas dan Meninggalkan Sekolah | Keterangan | Paraf Guru Piket | Paraf Orang Tua |
|----|------------|---|------------|------------------|-----------------|
| | | | | | |

15

Pasal 10

1. Siswa yang berhalangan hadir harus memberikan surat keterangan (izin) dari Orang Tua atau Wali.
2. Surat izin sakit lebih dari 3 (tiga) hari harus dilampiri surat keterangan dokter.
3. Siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan untuk ketiga kalinya akan mendapatkan skor.

Pasal 11

Siswa yang tidak masuk 3 (tiga) hari berturut – turut tanpa keterangan, Orang Tuanya didatangkan ke sekolah untuk dimintai keterangan, dan diberikan skor pelanggaran.

Pasal 12

1. Sebelum pelajaran dimulai pengurus kelas wajib mengisi lembar jurnal pelajaran, buku dan papan presensi siswa.
2. Apabila 5 (lima) menit setelah bel berbunyi guru belum datang, pengurus kelas wajib mencari keterangan pada guru / petugas piket.
3. Siswa berdoa bersama – sama dipimpin ketua kelas sebelum pelajaran jam pertama dimulai dan sesudah pelajaran jam terakhir berakhir.

Pasal 13

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa :

1. Wajib mengikuti pelajaran secara tertib dalam sikap dan perilaku.
2. Dilarang meninggalkan buku – buku pelajaran di sekolah.
3. Dilarang membawa Handphone (HP)

Pasal 14

Selama istirahat siswa berada di luar kelas dan tetap di dalam lingkungan sekolah.

Pasal 15

Siswa yang terpaksa meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir harus mendapatkan izin dari guru piket / petugas UKS dan sepengetahuan guru kelas

Pasal 16

1. Siswa dilarang mengendarai sepeda di halaman sekolah.
2. Siswa dilarang membawa sepeda motor ke sekolah.

4

Pasal 17

1. Siswa dilarang berbicara kotor, memaki atau berlaku tidak sopan kepada guru dan Staff Tata Usaha.
2. Siswa dilarang berbicara kotor, memaki atau berlaku tidak sopan kepada sesama siswa.

Pasal 18

Selama jam belajar siswa wajib mengenakan pakaian seragam yang ditetapkan oleh sekolah.

Pasal 19

1. Pakaian seragam OSIS terdiri dari baju putih dengan atributnya, celana biru tua atau rok biru, sepatu hitam polos, tali sepatu hitam, kaos kaki putih 10 cm di atas sepatu dan ikat pinggang hitam berlogo sekolah.
2. Pakaian seragam pramuka terdiri dari baju coklat muda dengan kelengkapannya, celana atau rok coklat, sepatu hitam polos, tali sepatu hitam, kaos kaki hitam 10 cm di atas sepatu dan ikat pinggang hitam berlogo sekolah.
3. Pakaian seragam batik terdiri baju batik SMP 39 Semarang dan atributnya, celana biru atau rok biru, sepatu hitam polos, tali sepatu hitam kaos, kaki putih 10 cm di atas sepatu dan ikat pinggang hitam berlogo sekolah.
4. Pakaian seragam upacara terdiri dari pakaian seragam OSIS dan dilengkapi topi OSIS.
5. Pakaian seragam olah raga terdiri dari kaos olah raga dan celana olah raga yang ditetapkan sekolah.

Pasal 20

Pengenaan pakaian seragam sekolah diatur sebagai berikut :

1. Pakaian seragam OSIS dikenakan pada hari Senin sampai dengan Kamis.
2. Pakaian seragam Pramuka dikenakan pada hari Jumat.
3. Pakaian seragam batik dikenakan pada hari Sabtu.
4. Pakaian seragam Upacara dikenakan pada saat upacara.
5. Pakaian olah raga dikenakan pada saat olah raga dan pada saat SKJ
6. Bila sekolah mengadakan upacara / kegiatan yang mengharuskan siswa mengenakan pakaian di luar ketentuan di atas (pasal 19) siswa akan menerima pemberitahuan dari sekolah.

SKOR PELANGGARAN

| No | Hari / Tgl | Pasal yang dilanggar | Uraian | Skor | Paraf Orang Tua | | | |
|----|------------|----------------------|--------|------|-----------------|-------|------|-------|
| | | | | | Siswa | Paraf | Guru | Paraf |
| | | | | | | | | |

SKOR PELANGGARAN

| No | Hari / Tgl | Pasal yang dilanggar | Uraian | Skor | Paraf Orang Tua | | | |
|----|------------|----------------------|--------|------|-----------------|-------|------|-------|
| | | | | | Siswa | Paraf | Guru | Paraf |
| | | | | | | | | |

13

Pasal 21

Pada saat kegiatan ekstra kurikuler, siswa mengenakan pakaian sesuai dengan pakaian yang ditetapkan oleh guru pembimbing.

Pasal 22

1. Siswa dilarang membuat coretan maupun tulisan pada pakaian seragam.
2. Siswa dilarang memakai seragam, atribut lain selain atribut SMP 39 Semarang.
3. Pemasangan atribut harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

BAB V

KEINDAHAN

Pasal 23

Siswa putra dilarang menggunakan perhiasan berupa : anting, gelang tangan atau kaki dan kalung serta tidak bertato maupun bertindik, sedangkan siswa putri dilarang menggunakan perhiasan dan kosmetik secara berlebihan.

Pasal 24

Rambut siswa diatur rapi dan tidak boleh diwarnai, untuk siswa putra tidak boleh gundul dan tidak boleh gondrong (rambut tidak boleh menyentuh krah baju).

Pasal 25

Siswa wajib ikut menciptakan, menjaga dan memelihara keindahan ruang kelas dan lingkungan sekolah.

BAB VI

KEKELUARGAAN

Pasal 26

1. Siswa wajib ikut menciptakan, memelihara dan mengembangkan rasa kekeluargaan.
2. Siswa wajib memberikan dukungan moral dan material. Bila ada siswa mengalami musibah, pelaksanaannya diatur oleh OSIS.
3. Siswa yang berprestasi mendapatkan penghargaan dari sekolah.

6

BAB VII

SOPAN SANTUN PERGAULAN

Pasal 27

Dalam pergaulan sehari – hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam terhadap teman, kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah apabila baru bertemu pada waktu pagi / siang hari atau berpisah pada waktu pagi / sore.
2. Menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan agama yang dianut dan latar – belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing – masing teman baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan sesuatu yang benar adalah benar
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang lebih tuadan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata – kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi

BAB VIII

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI – HARI BESAR

Pasal 28

1. Upacara bendera setiap hari senin
Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah
2. Peringatan Hari Besar
 - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari – hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, dll, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari – hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Idul Adha, Natal Paskah, Nyepi Galungan, Waisak, dll, sesuai dengan agama yang dianut.

SKOR PELANGGARAN

| No | Hari / Tgl | Pasal yang dilanggar | Uraian | Skor | Paraf Orang Tua | | | |
|----|------------|----------------------|--------|------|-----------------|-------|------|-------|
| | | | | | Siswa | Paraf | Guru | Paraf |
| | | | | | | | | |

SKOR PELANGGARAN

| No | Hari / Tgl | Pasal yang dilanggar | Uraian | Skor | Paraf Orang Tua | | | |
|----|------------|----------------------|--------|------|-----------------|-------|------|-------|
| | | | | | Siswa | Paraf | Guru | Paraf |
| | | | | | | | | |

11

BAB IX

KEGIATAN KEAGAMAAN

Pasal 29

1. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, sesuai dengan agama yang dianut.

BAB X

SANKSI DAN TINDAK LANJUT

Pasal 30

Bagi siswa yang terbukti melanggar pasal – pasal dalam tata tertib ini akan dikenai sanksi berupa pemberian skor pelanggaran.

1. Setiap pelanggaran pada pasal 5, 6, 13, 16 ayat (1), 20, 21, 22, 23, 28 dan 29 siswa diberikan skor pelanggaran 5 (lima) tiap ayat.
2. Setiap pelanggaran pada pasal 7, 9, 14, 16 ayat (2) dan 24 siswa diberikan skor pelanggaran 10 (sepuluh) tiap ayat.
3. Setiap pelanggaran pada pasal 10, 11 dan 17 ayat (2) siswa diberikan skor pelanggaran 15 (lima belas) tiap ayat.
4. Setiap pelanggaran pada pasal 15 siswa diberikan skor pelanggaran 20 (dua puluh).
5. Setiap pelanggaran pasal 17 ayat (1) siswa diberikan skor pelanggaran maksimal 50 (lima puluh).
6. Setiap pelanggaran pasal 2, 3, dan 4 ayat (1) siswa diberikan skor pelanggaran maksimal 75 (tujuh puluh lima)
7. Setiap pelanggaran pasal 4 ayat (2) dan (3) diberikan skor pelanggaran maksimal 100

Pasal 31

Tindak lanjut skor pelanggaran diatur sebagai berikut :

1. Jika jumlah skor pelanggaran mencapai 25 (dua puluh lima), siswa mendapat Surat Peringatan Tertulis Pertama dan Orang tua / wali dipanggil ke sekolah.
2. Jika jumlah skor pelanggaran mencapai 50 (lima puluh), siswa mendapat Surat Peringatan Tertulis Kedua dan Orang tua / wali dipanggil ke sekolah.
3. Jika jumlah skor pelanggaran mencapai 75 (tujuh puluh lima), siswa membuat Surat Pernyataan dan mendapat Pembinaan Khusus, serta Orang tua / wali dipanggil ke sekolah.
4. Jika jumlah skor pelanggaran mencapai 100 (seratus), siswa dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan).

BAB XI
LAIN – LAIN

Pasal 32

1. Orang Tua / Wali yang mengabaikan setiap panggilan dari sekolah, akan berakibat skor pelanggaran siswa bertambah 5 (lima).
2. Siswa yang tidak membawa buku tata krama dan tata tertib mendapat skor pelanggaran 5 (lima).
3. Siswa yang menghilangkan buku tata krama dan tata tertib mendapat skor pelanggaran maksimal 25 (dua puluh lima) dan mendapat buku tata tertib pengganti dengan mengganti ongkos cetak.
4. Skor pelanggaran dihitung dalam satu tahun pelajaran.
5. Jenis pelanggaran dan jumlah skor pelanggaran siswa dicatat dalam buku tata krama dan tata tertib yang wajib dibawa setiap masuk sekolah.

BAB XII

PENUTUP

Pasal 33

1. Tata Krama dan Tata tertib ini bisa ditinjau kembali sesuai situasi dan kondisi
2. Hal – hal yang belum tercantum akan ditetapkan kemudian.
3. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang

Pada Tanggal : 12 Juli 2010

Disetujui :

Orang Tua / Wali Siswa,
Sekolah,

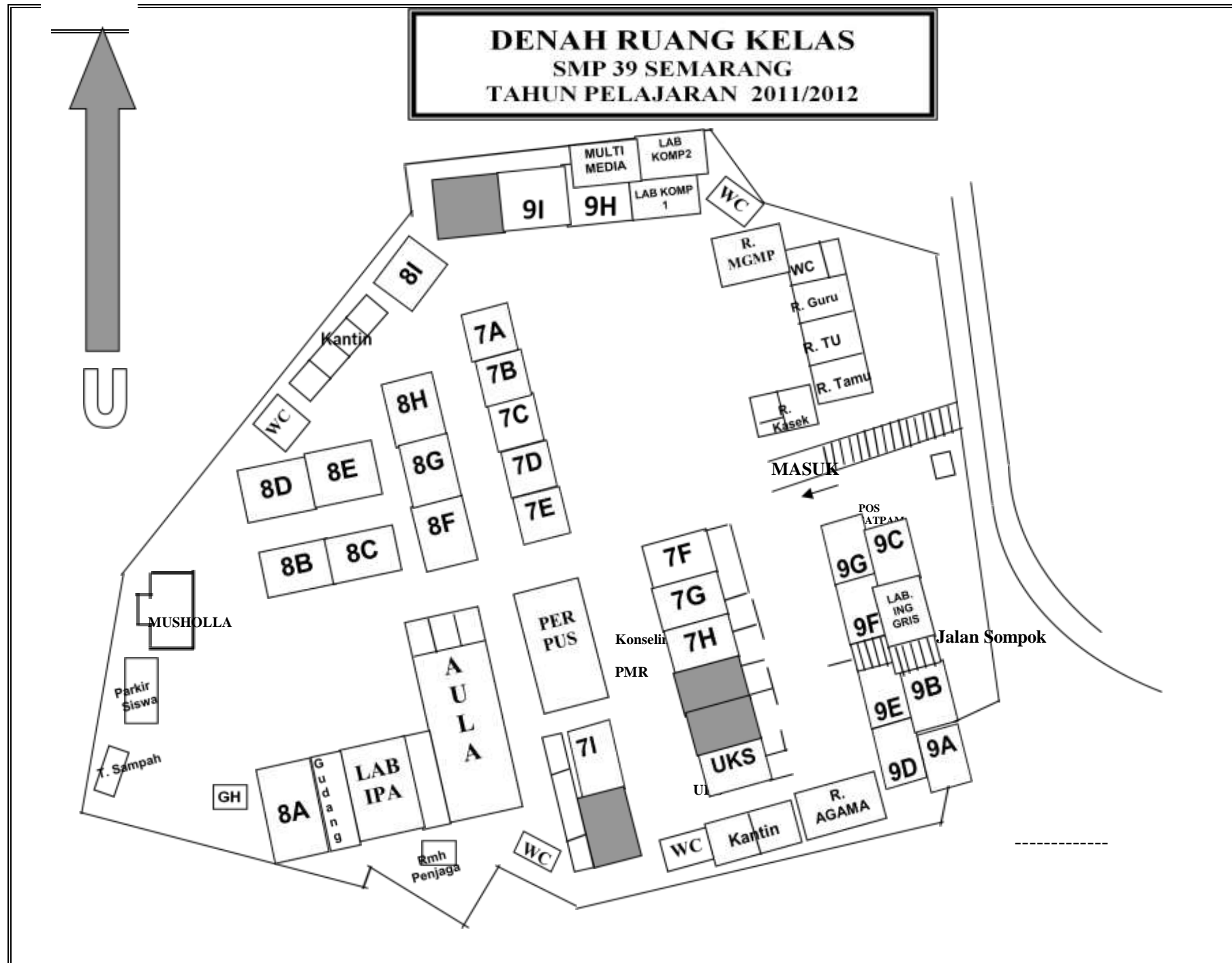
Kepala

Drs. Eko Djatmiko, M. Pd
NIP. 19600525 198202 1 004

SKOR PELANGGARAN

| No | Hari / Tgl | Pasal yang dilanggar | Uraian | Skor | Paraf Orang Tua | | | |
|----|------------|----------------------|--------|------|-----------------|-------|------|-------|
| | | | | | Siswa | Paraf | Guru | Paraf |
| | | | | | | | | |

LAMPIRAN 13



LAMPIRAN 14

Lampiran : V
 Nomor : 800/001/2012
 Tanggal : 2 Januari 2012
 Tentang : Penugasan guru dalam proses belajar mengajar / bimbingan dan konseling / tugas - tugas lain pada semester 2 Tahun Pelajaran 2011 / 2012

**PEMBAGIAN TUGAS EKSTRAKURIKULER
 SMP 39 SEMARANG
 SEMESTER 2
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

| No. | N a m a | N I P | Gol. | Jabatan Guru | Ditugaskan Sebagai |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------|-------|------------------|--------------------|
| 1 | Drs. Eko Djatmiko, M.Pd. | 19600525 198202 1 004 | IV a | Guru Pembina | Penanggung Jawab |
| 2 | Y. Hadiman, S.Pd. | 19580807 198602 1 006 | IV a | Guru Pembina | Koordinator |
| 3 | Djaryono, S.Pd | 19710719 200212 1 006 | III c | Guru Dewasa | KoordinatorTeknis |
| A. PRAMUKA | | | | | |
| 1 | Drs. Nanang Sungkowo | 19661006 199412 1 001 | IV a | Guru Pembina / | Pelatih |
| 2 | Sri Purwati, S.Pd | 19711101 200701 2 010 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| B. BOLA VOLLEY | | | | | |
| 1 | Drs. Sriyono | 19570310 198403 1 007 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 2 | Sri Suwandono, S.Pd | 19700308 199702 1 001 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| C. P M R | | | | | |
| 1 | Y. Hadiman, S.Pd | 19580807 198602 1 006 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 2 | Sri Indrastuti, S.Pd. | 19670430 200801 2 007 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| D. TAE KWON DO | | | | | |
| 1 | Sri Suwandono, S.Pd | 19700308 199702 1 001 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| E. SENI SUARA | | | | | |
| 1 | Budi Suryanti, S.Pd | 19620814 199302 2 001 | III c | Guru Dewasa | Pelatih |
| 2 | Titik Sudarti, S.Pd | 19640604 199303 2 010 | III d | Guru DewasaTK.I | Pelatih |
| 3 | Drs. Sudjono Stefanus, MM | 19610203 199803 1 001 | III d | Guru Dewasa Tk.I | Pelatih |
| F. SENI TARI | | | | | |
| 1 | Hj. Tri Winarti, S.Pd | 19620115 198803 2 004 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| G. BOLA BASKET | | | | | |
| 1 | Watuyo, B.Sc. | 19570607 198703 1 006 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 2 | Drs. Sriyono | 19570310 198403 1 007 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |

| No. | N a m a | N I P | Gol. | Jabatan Guru | Ditugaskan Sebagai |
|--|----------------------------|-----------------------|-------|-----------------|--------------------|
| H. PENCAK SILAT | | | | | |
| 1 | Djaryono, S.Pd | 19710719 200212 1 006 | III c | Guru Dewasa | Pelatih |
| I. BTA DAN PEMBINAAN AKHLAK PAI | | | | | |
| 1 | Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd. | 19690923 200501 2 009 | III b | Guru Madya TK I | Pelatih |
| 2 | Munadi, S.Ag | 19590811 198405 1 002 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 3 | Lilia Rohma Dewi, S.Ag | 19660706 200701 2 020 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| J. FUTSAL | | | | | |
| 1 | Djaryono, S.Pd | 19710719 200212 1 006 | III c | Guru Dewasa | Pelatih |
| K. REBANA | | | | | |
| 1 | Drs. Eko Djatmiko, M.Pd | 19600525 198202 1 004 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 2 | Hj. Lilia Rohma Dewi, S.Ag | 19660706 200701 2 020 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| L. PASKIBRA | | | | | |
| 1 | Untung Widodo, S Pd | 19590619 198102 1 002 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |
| 2 | Sri Purwati, S.Pd. | 19711101 200701 2 010 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| 3 | Kusriningsih, S.Pd. | 19670908 200212 2 001 | III c | Guru Madya | Pelatih |
| M. K I R | | | | | |
| 1 | Ahmad Fauzan, S.Pd | 19780209 200601 1 007 | III a | Guru Madya | Pelatih |
| 2 | Dyah Retno A, S.Pd | 19700425 199702 2 003 | IV a | Guru Pembina | Pelatih |

Semarang, 2 Januari 2012
Kepala Sekolah,


Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.
NIP 19600525 198202 1 004